

**PENGARUH PENGGUNAAN *ICE BREAKING*
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST
DI MTsN 4 TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

Di Ajukan Sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd.)

dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh

MUHAMMAD KAMIL NASUTION

NIM. 2120100035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH PENGGUNAAN *ICE BREAKING*
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST
DI MTsN 4 TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

Di Ajukan Sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd.)

dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh

MUHAMMAD KAMIL NASUTION

NIM. 2120100035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH PENGGUNAAN *ICE BREAKING*
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST
DI MTsN 4 TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI



*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

MUHAMMAD KAMIL NASUTION

NIM. 2120100035

PEMBIMBING I

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002

PEMBIMBING II

Lili Nur Indah Sari. S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19890319 202321 2 032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

An. Muhammad Kamil Nasution

Padangsidempuan, 27 November 2025

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Muhammad Kamil Nasution yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 4 Tapanuli Selatan*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalankan sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP.19800413 200604 1 002

PEMBIMBING II,



Lili Nur Indah Sari, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19890319 202321 2 032

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Kamil Nasution
NIM : 2120100035
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *Ice Breaking* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 4 Tapanuli Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Desember 2025
Saya yang Menyatakan,



Muhammad Kamil Nasution
NIM. 2120100035

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Kamil Nasution

NIM : 2120100035

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Ice Breaking* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di MTsN 4 Tapanuli Selatan” Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 15 Desember 2025

Saya yang Menyatakan,



Muhammad Kamil Nasution

NIM. 2120100035

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN DAN
KEBENARAN DOKUMEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Kamil Nasution
NIM : 2120100035
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Pasar Lama, Kec. Batang Angkola, Kab. Tapanuli Selatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwasanya dokumen yang Saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang palsu, maka Saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 5 Desember 2025

Saya yang Menyatakan,



Muhammad Kamil Nasution
NIM. 2120100035



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Muhammad Kamil Nasution
NIM : 2120100035
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *Ice Breaking* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MTsN 4 Tapanuli Selatan

Ketua

Sekretaris

Dr. Magdalena, M. Ag
NIP. 197403192000032001

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A
NIP. 198309272023211007

Anggota

Dr. Magdalena, M. Ag
NIP. 197403192000032001

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A
NIP. 198309272023211007

Dra. Asnah, M.A
NIP. 196512231991032001

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si. M. Pd
NIP. 198004132006041002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI

Tanggal

: 18 Desember 2025

Pukul

: 09.00WIB s/d Selesai

Hasil/Nilai

: Lulus/82 (A)

Indeks Prestasi Kumulatif

: 3.88/ Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan *Ice Breaking* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 4 Tapanuli Selatan

NAMA : Muhammad Kamil Nasution

NIM : 2120100035

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, November 2025

Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Muhammad Kamil Nasution
Nim : 2120100035
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : “Pengaruh Penggunaan *Ice Breaking* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadis Di MTsN 4 Tapanuli Selatan”.
Tahun : 2025

Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar, serta kurangnya variasi dalam penggunaan teknik pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada saat pembelajaran yang berdampak pada rendahnya minat belajar siswa terkhususnya pada pembelajaran Al-Qur`an Hadis. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *Ice breaking* terhadap minat belajar siswa kelas VII MTsN 4 Tapanuli Selatan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh yang signifikan penggunaan *Ice breaking* terhadap minat belajar siswa kelas VII MTsN 4 Tapanuli Selatan. Metodologi penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN 4 Tapanuli Selatan dan sampel yang berjumlah 38 orang siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan tes minat belajar yang berjumlah 31 soal berbentuk angket minat belajar yang diuji validitas dan reliabilitas serta dokumentasi. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil yang dilakukan di kelas eksperimen (metode *ice breaking*) diperoleh hasil rata-rata nilai 88 sedangkan di kelas kontrol (metode konvensional) diperoleh hasil rata-rata nilai 79. Pembelajaran menggunakan teknik *Ice Breaking* Terhadap Minat Belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur`an Hadis Dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penggunaan *Ice Breaking* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII MTsN 4 Tapanuli Selatan.

Kata kunci: Pengaruh, *Ice Breaking*, Minat Belajar siswa.

ABSTRACT

This research was conducted due to the existence of student learning problems in teaching and learning activities, as well as the lack of variation in the use of learning techniques applied by teachers during learning which has an impact on low student interest in learning, especially in learning the Qur'an and Hadist. The formulation of the problem in this research is whether there is a significant influence of the use of learning techniques applied by teachers during learning, especially in learning the Qur'an and Hadith. Ice breaking on the learning interests of class VII students at MTsN 4 Tapanuli Selatan. The aim of this study is to determine whether the use of Ice breaking on the learning interests of seventh-grade students at MTsN 4 Tapanuli Selatan. This research methodology is an experimental study with a quantitative approach. The population and sample of this study were all seventh-grade students at MTsN 4 Tapanuli Selatan and a sample of 38 students. This research instrument used a learning interest test consisting of 31 questions in the form of a learning interest questionnaire that was tested for validity and reliability as well as documentation. This study used two classes, namely the experimental class and the control class. Based on the results carried out in the experimental class (ice breaking method) the average value obtained was 88, while in the control class (conventional method) the average value obtained was 79. Learning using the technique Ice Breaking On students' interest in learning the Al-Qur'an Hadist subject. Seen from the significance value of $0.00 < 0.05$. So it can be concluded that there is a significant influence of the use of Ice Breaking On the Learning Interest of Class VII Students of MTsN 4 South Tapanuli.

Keywords: *Influence, Ice Breaking, Student Learning Interest.*

تجريدي

أُجري هذا البحث نظرًا لمشاكل تعلم الطلاب في أنشطة التدريس والتعلم، بالإضافة إلى قلة التنوع في استخدام تقنيات التعلم التي يطبقها المعلمون أثناء التعلم مما يؤثر على انخفاض اهتمام الطلاب بالتعلم، وخاصة في تعلم القرآن والحديث. تتمثل صياغة مشكلة هذه الدراسة في ما إذا كان هناك تأثير كبير لاستخدام كسر الجليد على الاهتمام بالتعلم لدى طلاب الصف السابع في المدرسة الإعدادية الإسلامية الرابعة في جنوب تابانولي. والغرض من هذه الدراسة هو تحديد ما إذا كان هناك تأثير كبير لاستخدام كسر الجليد على الاهتمام بالتعلم لدى طلاب الصف السابع في المدرسة الإعدادية الإسلامية الرابعة في جنوب تابانولي. منهجية هذا البحث هي دراسة تجريبية ذات نهج كمي. كان مجتمع وعينة هذه الدراسة جميع طلاب الصف السابع في المدرسة الإعدادية الإسلامية الرابعة في جنوب تابانولي. وعينة من ٣٨ طالبًا. استخدمت أداة البحث هذه اختبار اهتمام التعلم بإجمالي ٣١ سؤالاً في شكل استبيان اهتمام التعلم الذي تم اختياره من حيث الصدق والثبات بالإضافة إلى التوثيق. استخدمت هذه الدراسة فصلين دراسيين، الفصل التجريبي والفصل الضابط. بناءً على النتائج التي تم الحصول عليها في الفصل التجريبي (باستخدام أسلوب كسر الجمود)، بلغ متوسط القيمة ٨٨، بينما بلغ متوسط القيمة في الفصل الضابط (باستخدام الأسلوب التقليدي) ٧٩. ويُلاحظ تأثير أسلوب كسر الجمود على اهتمام الطلاب بالتعلم في مادة القرآن الكريم والحديث الشريف من خلال قيمة دالة إحصائية $0.00 > 0.05$. وبالتالي، يمكن الاستنتاج أن هناك تأثيرًا دالة إحصائية لاستخدام أسلوب كسر الجمود على اهتمام طلاب الصف السابع في المدرسة الإعدادية الإسلامية الرابعة في جنوب تابانولي.

الكلمات المفتاحية: التأثير، كسر الجليد، اهتمام الطلاب بالتعلم.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur senantiasa ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam selalu dihadiahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan umat, khalifah sejati dan pengajar bijaksana. Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH PENGGUNAAN ICE BREAKING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN AL-QUR’AN HADIS DI MTsN 4 TAPANULI SELATAN”.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan oleh keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat ridho-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebenar-benarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd Selaku Pembimbing I, dan Ibu Lili Nur Indah Sari. S.Pd.I., M.Pd Selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan. Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Abdusima, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam serta Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Juga Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberi dukungan moral kepada penulis selama dalam Perkuliahan.
5. Bapak Drs. H. Samsuddin, M.Ag selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan dalam proses perkuliahan.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan, serta seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Teristimewa sekali kepada keluarga ku, Ayahanda tercinta (Herman Nasution) dan Ibunda tercinta (Deliana) dan saudara saya (Muhammad Nazri Rawi).

Terima kasih atas segala sesuatu yang diberikan pada hidup peneliti, tiap jengkal perjalanan peneliti semua tidak luput dari dukungan kalian. Alhamdulillah akhirnya segala pengorbanan mulai dari sabar menerima keluhan kesah, menjadi penerang disaat peneliti merasa gelap, menjadi penentu arah ketika peneliti merasa buntu, dan tak pernah mundur atas dukungan kepada peneliti baik dalam keadaan lelah maupun susah. Sekali lagi terimakasih ayah ibu dan abang, mudah-mudahan jadinya skripsi ini dapat mengobati sedikit lelah dari jerih payah yang kalian lakukan.

8. Kepada partner terbaik, Sri Dinda S.Pd Peneliti mengucapkan banyak terima kasih karena telah membantu dalam memberikan masukan dalam penelitian ini begitu juga dukungan emosional yang sangat mempengaruhi peneliti sehingga penelitian ini berjalan dengan sukses.
9. Sahabat saya sekaligus saudara saya (Awaluddin Situmorang) dan abg pembimbing (Fadil Muhammad dan Erwin Hasibuan) yang tak bosan untuk memberikan masukan dan saran terhadap penelitian saya dikala peneliti merasa buntu dalam meneliti.
10. Teman-teman saya khususnya PAI angkatan 2021 terimakasih telah mengarahkan, membagi ilmunya serta masukan, motivasi juga menghibur yang sangat membangun dalam menyelesaikan skripsi.

Dengan memohon Rahmad dan Ridho Allah Swt seluruh pihak-pihak yang peneliti sebutkan dalam lindungan Allah Swt dan mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan kepada peneliti menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah Swt. Wallahua'alam Bissawab.

Padangsidempuan, November 2025

Penulis
Muhammad Kamil Nasution
NIM. 2120100035

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tandasekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā`	B	Be
ت	tā`	T	Te
ث	Śā	Ś	es (dengan titik diatasnya)
ج	jīm	J	Je
ح	hā`	H	ha(dengan titik di bawahnya)
خ	khā`	Kh	ka dan kha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ž	zet (dengan titik di atasnya)
ر	rā`	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sīn	S	Es
ش	syīn	Sy	es dan ye
ص	şād	ş	es (dengan titik di bawahnya)
ض	dād	d	de (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā`	ṭ	te (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā`	z	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	Ge

ف	fā`	F	ef
ق	qāf	Q	qi
ك	kāf	K	ka
ل	lām	L	el
م	mīm	M	em
ن	nūn	N	en
و	wāwu	W	we
هـ	hā`	H	ha
ء	hamzah	'	<i>apostrof</i> , tetapi lambing ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā`	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
/	Fathah	a	a
/	Kasrah	i	i
و	Dammah	u	u

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ي.....	Fathah dan Ya	ai	a dan i
و.....	Fathah dan wau	au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....ئ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ.....ئ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و.....ئ	Dammah dan Wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- Ta marbutahhidup yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah/h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

4. Syaddah ni

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﻻ. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamarah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandangitu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamarah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsah maupun huruf qamarah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, a tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan

untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagan teks terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresman pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab Latin. Cetakan Kelima, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BERITA ACARA MUNAQSAH

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK.....i

KATA PENGANTAR.....iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN viii

DAFTAR ISI..... xiii

DAFTAR TABEL.....xv

DAFTAR GAMBAR..... xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Identifikasi Masalah.....10

C. Batasan Masalah.....10

D. Definisi Operasional Variabel.....11

E. Rumusan Masalah 12

F. Tujuan Penelitian 12

G. Manfaat Penelitian 12

H. Sistematika Pembahasan 13

BAB II LANDASAN TEORI 15

A. Landasan Teori.....15

1. Teknik Pembelajaran.....15

a. Pengertian Teknik Pembelajaran.....15

b. Macam-macam Teknik Pembelajaran.....16

c. Manfaat Teknik Pembelajaran 18

2. *Ice Breaking* 19

a. Pengertian <i>Ice Breaking</i>	19
b. Kegunaan <i>Ice Breaking</i>	21
c. Jenis-jenis <i>Ice Breaking</i>	22
d. Kelebihan dan Kekurangan <i>Ice Breaking</i>	26
3. Minat Belajar Siswa	27
a. Pengertian Minat Belajar Siswa	27
b. Ciri-ciri Minat Belajar Siswa	29
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa.....	30
d. Indikator Minat Belajar	30
4. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist.....	32
a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadist.....	32
b. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadist.....	33
c. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadist.....	34
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Berpikir	39
D. Hipotesis	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	42
B. Jenis Penelitian.....	42
C. Populasi Dan Sampel	43
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen	51
F. Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	61
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	61
B. Deskripsi Data Penelitian.....	63
C. Analisis Data	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian	71
E. Keterbatasan Penelitian.....	76
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77

B. Implikasi Hasil Penelitian	77
C. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran II	Modul Ajar Pembelajaran
Lampiran III	Modul Ajar Eksperimen
Lampiran IV	Modul Ajar Kelas Kontrol
Lampiran V	Instrumen Angket Penelitian
Lampiran VI	Angket Penelitian Pre Test-Post Test
Lampiran VII	Validitas dan Reabilitas Uji Coba
Lampiran VIII	Uji Normalitas
Lampiran IX	Uji Hipotesis
Lampiran X	Nilai Pretest Angket Kelas Kontrol
Lampiran XI	Nilai Post Test Angket Kelas Kontrol
Lampiran XII	Nilai Pre Test Kelas Eksperimen
Lampiran XIII	Nilai Post Kelas Eksperimen
Lampiran XIV	Dokumentasi

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Siswa MTsN 4 Tapanuli Selatan.....	44
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	45
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Angket.....	46
Tabel 3. 4 Angket Penelitian	49
Tabel 3.5 Hasil Uji Validasi DI Kelas VII.....	54
Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas	57
Tabel 4. 1 Hasil Frekuensi angket Kelas Kontrol	61
Tabel 4. 2 Hasil Nilai angket Kelas Kontrol	62
Tabel 4. 3 Hasil Frekuensi angket Kelas Eksperimen.....	62
Tabel 4. 4 Hasil Nilai angket Kelas Eksperimen	63
Tabel 4. 5 Hasil Nilai angket Kelas Kontrol	63
Tabel 4. 6 Hasil Frekuensi angket Kelas Kontrol	64
Tabel 4. 7 Hasil Nilai angket Kelas Eksperimen	64
Tabel 4. 8 Hasil Frekuensi angket Kelas Eksperimen.....	65
Tabel 4. 11 Tabel Uji Normalitas Angket Menggunakan SPSS.	69
Tabel 4. 12 Output Uji Homogenitas Angket Menggunakan SPSS	70
Tabel 4. 13 Uji Hipotesis Kelas Kontrol	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	40
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah aktifitas atau proses pengalaman belajar yang terjadi dalam keadaan apapun serta berlangsung dalam hidup sehari-hari. Pengertian pendidikan dalam arti khusus segala kegiatan pembelajaran yang memberikan pengaruh kepada peserta didik dalam menjalankan proses pembelajaran, serta peserta didik yang mempunyai kemampuan, keterampilan dan kesadaran bahwa memiliki kaitannya dengan tugas-tugas yang dialaminya. Pendidikan dipandang sebagai aspek pokok dalam membentuk generasi masa depan, sehingga aspek-aspek yang berkaitan dengan pendidikan mendapatkan perhatian khusus dan penanganan yang lebih mendalam. Alur dan proses yang berada dalam siklus pendidikan menghasilkan inovasi baru untuk manusia. Contohnya pada saat pelaksanaan pendidikan, tentu terdapat rintangan yang dialami oleh pendidik dan siswa.¹

Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, sebagian besar pendidik hanya fokus terhadap materi yang ia jelaskan tanpa memperhatikan kebutuhan maupun keadaan siswa. Hal ini mengakibatkan siswa merasa jenuh, rasa bosan, mengobrol dengan teman, tidak fokus terhadap pembelajaran mengabaikan guru saat pembelajaran berlangsung serta siswa tidak kondusif dalam pembelajaran.

¹ M. Bambang Edi Siswando, dkk, *Alfa Zone with Ice Breaking Learning*, (Jombang: Ainum Media, 2022), hlm.4.

Kreativitas seorang pendidik sangat diperlukan guna mengakomodir kebutuhan dan minat belajar siswa. Proses pembelajaran harusnya menarik minat belajar siswanya, sehingga tingkat kepedulian hingga minat belajar siswa semakin bertambah. Untuk itu, penggunaan *Ice Breaking* dalam pembelajaran merupakan salah satu metode yang dapat dijadikan sebagai pegangan seorang pendidik ketika siswa berada pada fase malas.

Atas fenomena diatas, pendidik tidak hanya memiliki peran mengajar yang mana hanya memberikan materi, tetapi juga meningkatkan minat belajar siswa supaya memiliki rasa ketertarikan terhadap pembelajaran yang berlangsung dan termotivasi untuk semangat menuntut ilmu. Rasa bosan dan jenuh pada saat belajar merupakan rintangan bagi siswa, untuk itu pendidik harus mampu membuat inovasi baru guna membantu siswa melewati rintangan tersebut melalui *Ice Breaking*.²

Adapun inovasi dalam pembelajaran yang disebut *Ice Breaking* merupakan suatu metode yang dapat mengubah kemauan dan minat belajar siswa sekaligus memberikan solusi kepada pendidik agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik. *Ice breaking* merupakan teknik yang digunakan dalam suatu forum untuk memecah kebekuan dan kejenuhan yang terjadi dalam forum tersebut. *Ice Breaking* dapat juga disebut sebagai *Energizer* atau *Refocus* yaitu memokuskan pikiran kembali kepada keadaan awal setelah melakukan suatu kegiatan. Seorang pendidik harus mempunyai prinsip dalam

² Yuannisah Aini Nasution, dkk, *Konsep Belajar Dan Pembelajaran Di Era 4.0*, (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022), hlm. 25.

mengajar, karena pembelajaran yang baik adalah terciptanya situasi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.³

Pendidik harus mampu memberikan dan mendesain beragam kegiatan yang menyenangkan agar terciptanya kondisi optimal dalam belajar. Suasana belajar yang menyenangkan yang merupakan faktor yang sangat mempengaruhi siswa dalam melakukan proses pembelajaran di dalam kelas. Proses pembelajaran yang berlangsung menyenangkan akan membuat siswa mudah menerima pelajaran tanpa adanya paksaan dan tekanan, sehingga proses transfer ilmu yang disampaikan pendidik kepada siswanya berjalan dengan baik. Pembelajaran dikatakan menarik apabila terdapat suasana yang menyenangkan yang membuat siswa menjadi fokus dalam belajar. Ketika pendidik menerangkan pembelajaran di dalam kelas sebagian besar waktunya dihabiskan untuk menyampaikan materi pembelajaran di kelas tanpa memperhatikan bagaimana kondisi siswanya dalam proses belajar.⁴

Perhatian dan konsentrasi siswa dapat ditingkatkan melalui stimulasi yang tepat. Psikologi siswa harus diperhatikan dalam menunjang pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Pengalaman yang didapat dari pembelajaran akan meningkatkan kemauan siswa dalam berlangsungnya kegiatan belajar begitu juga dengan interaksi siswa baik itu dengan pendidik maupun siswa lainnya.

³ Marzatifa, L, Agustina, M., & Inayatillah, "Ice Breaking: Implementasi, Manfaat dan Kendalanya untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa", *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, Volume. 6, No. 2, 2021. hlm. 162-171.

⁴ Nur Hidayah, dkk, "Psikologi Pendidikan", (Malang: UM, 2017), hlm. 120.

Pada dasarnya siswa dalam mencari ilmu di sekolah yang kebanyakan waktunya dilakukan proses pembelajaran di sekolah dengan setiap mata pelajaran berbeda-beda mulai dari pagi hingga sampai sore. Akan tetapi, daya serap siswa dalam menerima transfer ilmu tidak semuanya sama dalam menyerap mata pelajaran mulai dari pagi sampai sore. Siswa kesulitan dalam menyerap mata pelajaran berbeda-beda, sehingga dengan situasi seperti ini banyak siswa yang kurang termotivasi dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi prestasi siswa. Pada kegiatan belajar mengajar, jika proses pembelajaran membosankan, siswa akan merasa mengantuk, sibuk sendiri dan tidak memperhatikan pendidik ketika sedang menyampaikan materi di dalam kelas sehingga dapat siswa menjadi tidak fokus. Adapun konteks *Ice Breaking* yang sejalan dengan ayat Al-Qur'an ialah Q.S An-Nahl [16] : 125.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”.⁵

Ayat ini menginspirasi penggunaan *Ice breaking* yang menekankan pendidik untuk memberikan suasana yang menyenangkan dan membangun hubungan antar siswa. Hikmah yang dimaksud dalam ayat ini ialah mengetahui yang paling utama dari segala sesuatu, baik pengetahuan, maupun

⁵ Qur'an Kemenag (Q.S An-Nahl:125).

perbuatan. Hikmah adalah ilmu amaliah dan amal ilmiah. Hikmah merupakan ilmu yang didukung oleh amal, dan amal yang tepat dan didukung oleh ilmu.⁶

Ada juga ayat Al-Qur'an dari surah lain dan membahas tentang *Ice Breaking* yaitu Q.S Al-Baqarah [2] : 268.

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا
أَخْطَأَنَّكَ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ تَوَّأخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ
عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا
وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya: "Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) "Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir."

Ayat ini juga dapat menjadi referensi peneliti dalam meneliti penerapan *Ice breaking* dalam pembelajaran, karena seorang pendidik harus mampu memberikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat belajar siswanya. Inovasi pembelajaran juga harus disesuaikan terhadap kemampuan dan keinginan siswa.

Pelaksanaan *Ice breaking* juga tidak luput dari salah satu hadis Rasulullah SAW yaitu pada HR. Muslim, No. 2699 yang berbunyi:

⁶ Zain Fannani, Tafsir Surat An-Nahl Ayat 125 (Kajian Tentang Metode Pembelajaran), Pendidikan Agama Islam, (UIN Syarif Hidayatullah, Skripsi, 2015), hlm. 47.

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى

الْجَنَّةِ

Artinya: “Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim, no. 2699)

Hadis ini menjelaskan bahwa jalan mencari ilmu merupakan langkah seseorang untuk mendapatkan ilmu. Dalam mencari ilmu, banyak yang dilalui salah satunya ialah mengajar. Pada saat mengajar tentu akan timbul rasa bosan ketika suasana dan kondisi tidak terlalu menarik. Maka dari masalah itu, peneliti yang memokuskan penelitian terhadap minat belajar, referensi yang diambil peneliti termasuk dari hadis Rasulullah SAW ini.

Ice Breaking sangat dibutuhkan dalam sebuah kegiatan salah satunya kegiatan belajar. Berdasarkan penelitian, kemampuan otak manusia dapat berkonsentrasi adalah umur dikali menit. Sehingga anak usia 10 tahun mampu berkonsentrasi selama 10 menit, anak usia 20 tahun mampu berkonsentrasi selama 20 menit dan seterusnya.⁷ Implementasi *Ice Breaking* dalam pembelajaran tentu sangat berdampak pada minat belajar siswa. Pola pengajaran yang inovatif akan meningkatkan minat belajar siswa dan membuat siswa tertarik untuk melakukan pembelajaran. Pendidik yang mampu menguasai situasi kelas tentu akan melakukan beberapa metode dalam menjaga minat belajar siswa agar tetap meningkat.

⁷ Lindawati Kartika et al., “Situgede Summer School: Pemberdayaan Anak Kelurahan Situgede, Bogor Melalui Pengenalan Bahasa Inggris Sejak Dini,” *Jurnal Pengabdian Mandiri* Volume 2, No. 10 (2023), hlm. 2097–2108.

Menurut Imelda minat belajar adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan secara terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Sedangkan menurut Abdul Hadis minat belajar adalah rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik objek berupa benda hidup maupun benda yang tidak hidup.⁸

Jadi, berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah landasan penting bagi seorang pendidik untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Minat belajar juga dapat disebut sebagai suatu aspek kejiwaan. Minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu.

Salah satu bentuk aktivitas yang diberikan dalam proses pembelajaran untuk menghilangkan rasa jenuh siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar adalah dengan permainan *Ice Breaking*. Pada proses pembelajaran di kelas, apabila sentuhan aktivitas *Ice breaking* dalam belajar diterapkan, maka besar kemungkinan siswa kembali pada kondisi (semangat, motivasi, gairah belajar, kejemuan dan lain sebagainya) yang lebih baik.⁹

⁸ Imelda Rahmi, Nuralina Nuralina, and Moh Fauziddin, "Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Journal on Teacher Education*, Volume 2, No. 1 (2020), hlm. 197–206.

⁹ Marc Pallot et al., "ICE Breaking: Disentangling Factors Affecting the Performance of Immersive Co-Creation Environments," *ACM International Conference Proceeding Series*, Volume. 1, No. 11, (2017).

Ice breaking adalah permainan atau kegiatan yang berfungsi untuk mengubah suasana kebekuan dalam belajar yang ketika siswa dalam proses pembelajaran masih ada yang tidak fokus atau kurang semangat dalam belajar. *Ice breaking* digunakan untuk menciptakan suasana belajar dari pasif menjadi aktif, dari kaku menjadi gerak, dan jenuh menjadi riang. Salah satu caranya yaitu dengan menyisipkan *Ice breaking* pada proses pembelajaran, yang dapat dilakukan dengan cara yang bervariasi mulai dari tepuk tangan, yel-yel, bernyanyi, permainan (games) dan sebagainya pada saat membuka pembelajaran, pertengahan pada saat penyampaian materi pembelajaran dan pada kegiatan penutup pembelajaran.

Penggunaan *Ice breaking* masih jarang sekali dilakukan oleh pendidik pada saat pembelajaran. Hal ini menjadikan aktifitas pendidik di dalam kelas cenderung hanya menyampaikan materi pembelajaran tanpa memperhatikan bagaimana kondisi siswanya. Dampak yang terjadi ialah siswa merasa malas dan tidak bersemangat dalam menerima pembelajaran di kelas.¹⁰

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Desember 2024, Hasil wawancara dengan Ibu Rizki Bahagia selaku tenaga pendidik yang mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII di MTsn 4 Tapanuli Selatan menjelaskan:

“Pada saat pembelajaran berlangsung bahwa aktivitas belajar siswa masih rendah. Metode pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 4 Tapanuli Selatan belum bervariasi dan dilakukan secara konvensional dalam arti

¹⁰ Sugito, dkk, “Pengenalan Ice Breaking dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa”, *BIP: Jurnal Bahasa Indonesia Prima*, Volume. 3, No. 2, (2021), hlm. 145-150.

bahwa pendidik menggunakan metode yang didominasi dengan metode ceramah yaitu berpusat pada guru, sehingga menimbulkan rasa bosan atau jenuh pada siswa.”¹¹

Kemudian hasil pengamatan peneliti pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas VII yaitu Rendahnya minat belajar siswa di kelas terlihat dari sikap perilaku pasif siswa di dalam kelas yang mengantuk, kurang konsentrasi, bercerita dan bersenda gurau dengan teman sebangku saat proses pembelajaran berlangsung sehingga kondisi ini tentu akan berdampak terhadap materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Penggunaan *Ice breaking* yang jarang menimbulkan rasa jenuh pada siswa. Selain materi, dalam hal *display* ruang kelas juga masih minim, terlihat kursi siswa yang tidak tertata sesuai prosedur, media dan buku ajar pun juga masih tidak teratur dengan baik sehingga pembelajaran di dalam ruang kelas menjadi tidak kondusif dan kerab tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada mata pelajaran tidak tercapai secara optimal.

Hal tersebut dapat diminimalisir oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Faktor eksternal yang dapat dilakukan yaitu dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif, efektif dan menyenangkan. Berdasarkan dasar pemikiran, maka peneliti menggunakan salah satu alternatif dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu melalui teknik *Ice breaking* yang dapat digunakan sebagai pemecah kebakuan dalam pembelajaran.

¹¹ Wawancara dengan Ibu Rizki Bahagia S.Pd.I selaku Tenaga Pendidik Al-Qur'an Hadist kelas VII di MTsN 4 Tapanuli Selatan, Tanggal 9 Desember 2024, pukul 09.30 WIB.

Berkaitan dengan itu, maka upaya mengatasi permasalahan tersebut peneliti mengkajinya melalui penelitian yang berjudul “Pengaruh penggunaan *Ice breaking* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadist di MTsN 4 Tapanuli Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang timbul, diantaranya:

1. Metode pembelajaran belum bervariasi karena masih didominasi dengan metode ceramah yang berpusat pada guru sehingga menimbulkan rasa bosan atau jenuh pada siswa.
2. Perilaku siswa yang pasif di dalam kelas memperlihatkan rendahnya minat belajar siswa.
3. Penggunaan *Ice breaking* yang jarang diterapkan ketika siswa merasa jenuh.
4. Minimnya perhatian pendidik dalam *mendisplay* ruang kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan, supaya penelitian lebih terarah maka peneliti membatasi cakupan masalah yang terfokus pada “Pengaruh Penggunaan *Ice Breaking* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadis kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapanuli Selatan”.

D. Definisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional Variabel dibuat supaya tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian, maka akan dijelaskan defenisi operasional variabel dari judul penelitian, yaitu:

1) Variabel Independen (Variabel Bebas)

a. *Ice breaking*

Ice breaking ialah permainan atau kegiatan yang berfungsi untuk mengubah suasana kebekuan dalam kelompok. *Ice breaking* merupakan peralihan situasi dari yang membosankan, membuat mengantuk, menjenuhkan, dan tegang menjadi rileks, bersemangat, tidak membuat mengantuk, serta ada perhatian dan ada rasa senang untuk mendengarkan atau melihat orang yang berbicara di depan kelas. *Ice breaking* merupakan permainan atau kegiatan yang berfungsi untuk mengubah suasana kebekuan dalam kelompok. Sehingga dapat membuat siswa lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran.¹²

2) Variabel Dependen (Variabel terikat)

a. Minat Belajar Siswa

Minat belajar siswa adalah kecenderungan atau keinginan yang kuat dari seorang siswa untuk memahami, mengeksplorasi, dan menguasai suatu materi atau keterampilan dalam proses pembelajaran. Minat belajar dapat ditunjukkan melalui perhatian, rasa ingin tahu, antusiasme, serta ketekunan dalam mengikuti kegiatan belajar. Minat

¹² M. Bambang Edi Siswando,dkk, *Alfa Zone With Ice Breaking Learning*, hlm.7.

belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan belajar, metode pengajaran, dukungan orang tua, motivasi internal, dan pengalaman sebelumnya. Ketika seorang siswa memiliki minat belajar yang tinggi, mereka cenderung lebih aktif dalam mencari informasi, bertanya, serta berusaha memahami materi dengan lebih mendalam.¹³

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *Ice breaking* terhadap minat belajar siswa kelas VII MTsN 4 Tapanuli Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan *Ice breaking* terhadap minat belajar siswa kelas VII MTsN 4 Tapanuli Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di kelas VII MTsN 4 Tapanuli Selatan, diharapkan berguna bagi semua pihak terkait, kegunaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini mampu digunakan sebagai referensi dan informasi mengenai pembelajaran dengan memakai *Ice breaking* untuk

¹³ Totong Heri, "Meningkatkan Motivasi Minat Belajar Siswa", *Rausyan Fikr, Jurnal pemikiran & Pencerahan*, Volume 15, No 1, (2019), hlm. 59-79.

meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran Al-Quran Hadist.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pendidik, aktivitas *Ice breaking* ini diharapkan dapat diaplikasikan dalam proses belajar mengajar di kelas, agar siswa lebih bersemangat dalam menerima pelajaran yang berlangsung, sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b. Bagi Siswa sebagai peningkatan kesadaran akan pentingnya peran aktif dalam proses belajar mengajar demi terciptanya semangat belajar yang efektif.
- c. Bagi Peneliti dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat memperoleh pengalaman dalam menerapkan permainan *Ice breaking* ini dan mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Bab *pertama*, Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, perumusan masalah, tujuan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, Landasan Teori yang terdiri dari pengertian strategi pembelajaran, pengertian *Ice Breaking*, kegunaan *Ice Breaking*, jenis-jenis

Ice Breaking, kebatasan dan kekurangan *Ice Breaking*, pengertian minat belajar, ciri-ciri minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, pengertian pembelajaran Al-Qur'an Hadist, tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadist, Ruang lingkup pembelajaran Al-Qur'an Hadist, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis.

Bab *ketiga*, Metodologi yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji instrumen, teknik analisis data, daftar pustaka.

Bab *keempat*, bab ini berisi hasil penelitian, klarifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian dan rumusan masalah atau fokus penelitian. Pembahasan dapat digabung menjadi satu kesatuan atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri.

Bab *kelima*, Penutup bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran ataupun rekomendasi dalam penelitian ini. Kesimpulan berisi penjelasan sederhana peneliti dan saran berguna untuk menjadikan penelitian ini menjadi lebih baik. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai apa yang sesuai dengan pengambilan langkah-langkah pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Teknik Pembelajaran

a. Pengertian Teknik Pembelajaran

Teknik adalah jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik ke arah tujuan yang ingin dicapai. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, teknik diartikan sebagai metode atau sistem mengerjakan sesuatu, cara membuat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan seni. Kata "teknik" berasal dari bahasa Yunani, yaitu *techne*, yang berarti keterampilan, "seni", atau keahlian dalam membuat sesuatu secara sistematis.¹

Teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Misalkan, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswanya terbatas. Demikian pula, dengan penggunaan metode diskusi, perlu digunakan teknik yang berbeda pada kelas yang siswanya tergolong aktif dengan kelas yang siswanya tergolong pasif. Dalam hal ini, guru pun dapat berganti-ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama. Proses belajar mengajar adalah dua kegiatan yang berkaitan satu sama dengan lainnya.

¹ Annisa Algivari and Dea Mustika, "Teknik Ice Breaking Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar," *Journal of Education Action Research* Volume. 6, No. 4 (2022), hlm. 433–439.

Kegiatan belajar mengacu pada siswa sedangkan kegiatan mengajar mengacu pada pendidik atau guru. Dari pernyataan tersebut, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai pola umum perbuatan pendidik dan siswa dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar.²

b. Macam-macam teknik pembelajaran

Teknik pembelajaran merupakan metode atau pendekatan yang digunakan oleh guru atau fasilitator pembelajaran untuk mengajarkan materi kepada siswa atau peserta didik.

1) Pembelajaran Berbasis Permainan

Salah satu teknik yang paling efektif untuk menarik minat siswa sekolah dasar. Permainan tidak hanya menyenangkan, tetapi juga memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung. Guru dapat menggunakan permainan edukatif yang relevan dengan materi pelajaran, seperti permainan papan, permainan peran, atau aplikasi pendidikan interaktif.

2) Pembelajaran Kolaboratif

Kerjasama antara siswa adalah kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Teknik pembelajaran kolaboratif melibatkan kerja tim dalam menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Hal ini sangat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, selain itu memperkuat

² Imam Anas Hadi, "Strategi Pembelajaran Inovatif Kooperatif Di Masa Pandemi," *Jurnal Inspirasi*, Volume. 4, No. 2, (2020), hlm. 179–195.

pemahaman mereka tentang materi pelajaran melalui diskusi dan pertukaran ide.

c) Pembelajaran Visual

Anak-anak pada usia sekolah dasar cenderung belajar lebih baik melalui pengalaman visual. Penggunaan gambar, diagram, grafik, dan video membantu mereka memahami konsep-konsep yang kompleks dengan lebih mudah. Media visual dapat mendukung guru untuk mengilustrasikan ide-ide abstrak supaya siswa lebih mudah memahami.

d) Pembelajaran Berbasis Cerita

Anak-anak sangat menyukai cerita. Dengan membacakan sebuah cerita atau narasi dalam pembelajaran membantu siswa meningkatkan koneksi emosional dengan materi pelajaran, karena itu membuat lebih mudah dipahami serta diingat. Adapun teknik yang dapat digunakan misalnya cerita pendek, dongeng, dan anekdot dapat digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep ingin disampaikan.

e) Pembelajaran Aktif

Teknik-teknik seperti diskusi kelompok, permainan peran, serta eksperimen praktis yang memungkinkan siswa untuk membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung. Teknik tersebut dapat meningkatkan pemahaman mereka

tentang materi, mengembangkan keterampilan kritis dan pemecahan masalah.

f) Penggunaan Teknologi Pendidikan

Teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari anak-anak. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Guru dapat memanfaatkan perangkat lunak pembelajaran interaktif, video pendidikan, atau aplikasi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan minat siswa.

Dengan menerapkan teknik-teknik pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik, mendukung, dan efektif dan keterampilan kritis, sosial, terlebih lagi kreatif yang akan membawa mereka menuju kesuksesan di masa depan.³ Setelah menjabarkan tentang macam-macam teknik pembelajaran diatas, fokus penelitian yang akan peneliti bahas ialah teknik pembelajaran permainan atau yang disebut juga dengan teknik *Ice breaking*.

c. Manfaat teknik pembelajaran

Pendidik harus memiliki strategi, agar murid dapat belajar secara aktif, dan efektif, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Salah satu langkah untuk memiliki strategi pembelajaran itu

³ Nisa Hafzhiyah Hasibuan et al., "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Pembelajaran," *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, Volume. 5, No. 1, (2024), hlm. 202–213.

ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut teknik pembelajaran. Sehingga beliau menyebutkan teknik pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada murid di dalam kelas.

Teknik pembelajaran bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi pelajaran, sehingga memicu meningkatnya aktivitas belajar siswa, membuat siswa selalu berfikir, karena suatu permasalahan yang diberikan, menciptakan hasil belajar yang optimal, dan menambah wawasan siswa.⁴

2. *Ice breaking*

a. Pengertian *Ice breaking*

Ice breaking adalah permainan atau kegiatan yang berfungsi untuk mengubah suasana kebekuan dalam kelompok. Cara melakukan *Ice breaking* yaitu dengan permainan atau kegiatan lainnya. Tetapi tujuan dari semua kegiatan yang dilakukan dalam rangka *Ice breaking* adalah sama, yaitu memecah kebekuan suasana, agar proses pelatihan atau pembelajaran menjadi lebih efektif. Konsentrasi peserta pelatihan atau anak didik menjadi terfokus kembali.”⁵

Buku lain juga menjelaskan mengenai *Ice breaking* yaitu “*Ice breaking* adalah peralihan situasi dari yang membosankan, membuat

⁴ Sarudin Sarudin et al., “Pengaruh Teknik Pembelajaran Aktif Terhadap Prestasi Akademik Siswa: Analisis Literatur Komprehensif,” *Jurnal Ilmiah Edukatif*, Volume. 10, No. 2, (2024), hlm. 281–290.

⁵ M. Bambang Edi Siswando, dkk, *Alfa Zone with Ice Breaking Learning*, hlm. 8.

mengantuk, menjenuhkan dan tegang menjadi rileks, bersemangat, tidak membuat mengantuk, serta ada perhatian dan ada rasa senang untuk mendengarkan atau melihat orang yang berbicara di depan kelas atau ruangan pertemuan.

Dalam dunia pendidikan, *Ice breaking* lebih didasarkan pada makna konotatif yaitu memecahkan kebekuan. Artinya mengembalikan kondisi kejenuhan dan keheñeningan menjadi semangat lagi. Pelaksanaan *Ice breaking* dapat dilakukan dimana saja seperti didalam ataupun diluar kelas dengan catatan disesuaikan *space* ruang yang dibutuhkan. Setiap hari siswa mempunyai tuntutan harus selalu siap mengikuti kegiatan pembelajaran diberbagai mata pelajaran. Terkhusus untuk mata pelajaran Al-Quran Hadist yang berada di jam akhir pembelajaran membuat siswa merasa jenuh bahkan tidak memiliki semangat lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, hal ini menuntut pendidik untuk dapat mencari solusi supaya kejenuhan yang dirasa siswa hilang dan suasana menjadi senang dan bersemangat.

Ice breaking adalah peralihan situasi dari yang membosankan, mengantuk dan tegang menjadi ceria dan menyenangkan dengan permainan-permainan sederhana. Permainan ini merupakan kegiatan favorit bagi semua orang, dengan tidak melihat usia dikarenakan semua

orang akan merasa bosan dalam belajar dan mempunyai keinginan suasana yang menyenangkan saat belajar.⁶

Berdasarkan beberapa pendapat sebagai kesimpulan bahwa *Ice breaking* ialah teknik bagi seorang pendidik untuk merubah perasaan bosan yang dimiliki siswa supaya timbul semangat kembali dalam belajar. Hal ini berarti seorang pendidik mempunyai kemampuan menyediakan kondisi lingkungan belajar yang mampu memicu keaktifan dan keantusiasan siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Kegunaan *Ice breaking*

Manfaat dari *Ice breaking* ini dapat membuat pikiran siswa menjadi *refresh* kembali dan menciptakan gairah untuk semangat dalam belajar kembali. *Ice breaking* ini sangatlah cocok digunakan dalam kegiatan siswa yang memerlukan konsentrasi dan kefokuskan, sebagai contoh *workshop* dan seminar merupakan hal yang sama pada dunia pendidikan.

Jamal menerangkan fungsi *Ice breaking* yaitu: “*Ice breaking* berfungsi untuk pemantapan konsep dan kembali masuk ke kondisi *alfa*. Namun, pendidik harus berhati-hati memilih *Ice breaking* yang tepat. Artinya jangan sampai *Ice breaking* ini menghabiskan waktu jam pelajaran. Harus dibedakan *Ice breaking* yang digunakan untuk *training* ataupun *outbound* dengan *Ice breaking* di dalam kelas. Tantangan bagi

⁶ Adi Soenarno, *Ice Breaker: Permainan Atraktif-Edukatif Untuk Pelatihan Manajemen*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), hlm. 1.

pendidik lah untuk mengoleksi *Ice Breaking*. Dalam arti *Ice breaking* memang baik untuk pembelajaran, agar siswa kembali antusias dalam belajar tetapi tidak juga untuk menghabiskan waktu pembelajaran”.⁷ *Ice breaking* merupakan solusi yang paling tepat untuk membantu menciptakan suasana yang segar, sekaligus cerdas dan menghibur”. Pemberian tebak-tebakkan yang membutuhkan untuk berfikir keras tetapi memiliki sifat lucu serta dapat menciptakan gelak tawa ialah cara yang cerdas. Pemberian tebak-tebakan ini jauh lebih baik daripada mengobrolkan sesuatu yang membahas keburukan seseorang. fungsi *Ice breaking* “Diantaranya untuk memberikan energi sebelum mengalami kejenuhan, memecah kebekuan, memberikan pencerahan disaat mengalami kejenuhan dan mampu membangkitkan gairah belajar.”

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan *Ice breaking* ini mempunyai kegunaan dalam memulikan semangat siswa supaya kembali berfokus dalam kegiatan belajar dan sebagai pendorong semangat ketika sudah timbul rasa kebosanan dalam proses pembelajaran. Bukan berarti *Ice breaking* dijadikan sebagai hal pokok dari kegiatan belajar, namun digunakan untuk membuat kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat berjalan dengan efektif. *Ice breaking* juga menghilangkan rasa tegang, maka siswa bisa nyaman sehingga senang dalam belajar. Apabila siswa senang dalam belajar dapat berdampak pada mudahnya meresap ilmu pengetahuan

⁷ Jamal, "Sudahkah Anda Menjadi Guru Berkarisma", (Yogyakarta: Diva Press, 2015), hlm. 3.

yang diberikan pendidik dan mampu merealisasikan didalam kehidupannya.

c. Jenis-jenis *Ice breaking*

Jenis-jenis *Ice breaking* yang bisa dikembangkan oleh pendidik selama proses pembelajaran di sekolah. Semua *Ice breaking* yang ada harus dikembangkan dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran di sekolah.⁸ Dengan optimalnya proses pembelajaran yang terjadi diharapkan dapat memberikan hasil belajar yang maksimal. Ada 9 jenis sebagai bahan inspirasi untuk membangkitkan emosi siswa dalam proses pembelajaran di sekolah yaitu sebagai berikut:

1) Jenis yel-yel

Jenis yel-yel ini sangat efektif dalam menyiapkan aspek psikologi siswa untuk siap mengikuti pelajaran, terutama pada jam-jam akhir pembelajaran. Yel-yel juga sangat efektif membangun kekompakan dan kerja sama dalam kelompok. Yel-yel ini biasanya dibuat sendiri oleh siswa secara berkelompok.

2) Jenis Tepuk Tangan

Jenis *Ice breaking* ini adalah jenis yang paling sering digunakan oleh para pendidik. Dalam agenda pramuka tepuk tangan sangat populer dan dimanfaatkan oleh para pendidik dengan segala variasinya. Mulai dari tepuk tangan, tepuk setan,

⁸ Titi Pujiarti, "Pengaruh Penggunaan Teknik Ice Breaking terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar", *Al-Ibrah Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Keilmuan Islam*, Volume. 8, No.1, (2022), hlm. 109-134.

tepuk sambel dan sebagainya. Dalam proses pembelajaran juga dapat diciptakan berbagai macam tepuk tangan yang bisa mengairahkan selama proses pembelajaran. Teknik tepuk merupakan teknik *Ice breaking* yang paling mudah, karena tidak memerlukan persiapan yang membutuhkan banyak waktu.

3) Jenis Lagu

Lagu-lagu dalam pembelajaran sangat populer dalam proses pembelajaran di zaman dahulu. Namun seiring dengan perkembangan zaman, nampaknya para pendidik masa kini sudah mulai enggan menggunakan sarana ini. Para pendidik zaman dulu sering memberikan lagu untuk mengairahkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

4) Jenis Gerak Badan

Jenis *Ice breaking* ini bertujuan untuk menggerakkan tubuh setelah beberapa jam berdiam diri dalam aktivitas belajar. Dengan badan bergerak aliran darah akan menjadi lancar kembali. Dengan demikian proses berpikir akan menjadi lebih segar dan kreatif. Banyak cara untuk membuat siswa bisa bergerak sebagai selingan dalam proses belajar.

5) Jenis Humor

Jenis *Ice breaking* humor merupakan salah satu cara efektif untuk menyegarkan suasana sehingga mental anak didik menjadi lebih siap kembali untuk mengikuti proses pembelajaran

berikutnya. Humor dalam pembelajaran yang diperlukan tidak mengharuskan siswa bisa tertawa terpingkal-pingkal, namun lebih kepada bagaimana suasana menjadi cair tanpa ada ketegangan setelah beberapa jam belajar sehingga pendidik mampu untuk menciptakan suasana menyenangkan dalam belajar. Setidaknya pendidik pun harus mengetahui bagaimana humor biasanya diciptakan.

6) Jenis Games

Games atau permainan adalah jenis *Ice breaking* yang paling membuat siswa tidak heboh. Siswa akan muncul semangat baru yang lebih saat melakukan permainan. Rasa ngantuk menjadi hilang dan sikap apatis spontan berubah menjadi aktif. Melalui permainan suasana menjadi cair sehingga kondisi belajar menjadi kondusif. Dengan permainan juga dapat membangun konsentrasi anak untuk berfikir, bertindak lebih baik dan lebih efektif. Dengan kegiatan permainan konsentrasi siswa akan kembali terfokus sehingga materi pelajaran akan lebih mudah dicerna.

7) Jenis Cerita/ Dongeng

Dongeng adalah salah satu sarana yang cukup efektif untuk memusatkan perhatian siswa. Dongeng selalu menarik perhatian siswa baik di awal maupun diakhir pelajaran. Bahkan sejak zaman dulu dongeng selalu digunakan untuk membentuk karakter anak agar menjadi anak yang jujur, kerja keras, dan bercita-cita.

8) Jenis Sulap

Sulap adalah sarana *Ice breaking* yang sangat menarik perhatian anak-anak. Namun demikian jenis ini sangat jarang digunakan oleh para pendidik di sekolah. Karena dianggap sulit atau mungkin juga dianggap sebagai sulap. Namun demikian kalau kita sedikit mau terbuka ternyata sulap banyak sekali jenisnya. Sulap dalam *Ice breaking* dalam pembelajaran ialah pendidik tidaklah harus menguasai semua jenis permainan sulap sebagaimana profesional, paling tidak kita ikut mempelajari beberapa jenis yang mudah diterapkan di dalam kelas.

9) Jenis Audio Visual

Jenis audio visual yang digunakan dalam *Ice Breaking*. Biasanya berupa klip film pendek yang lucu, inspirasi atau memotivasi siswa untuk belajar lebih keras. Namun demikian jenis ini tidak bisa diterapkan pada semua kelas terutama kelas yang belum memiliki perangkat multimedia komputer. Untuk memberikan wawasan tentang jenis *Ice breaking* audio visual ada baiknya di dalam buku dipaparkan juga bagaimana ragam dan jenis ice breaker audio visual.

d. Kelebihan dan Kekurangan *Ice breaking*

Dalam berbagai model pembelajaran ataupun metode pembelajaran masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan, termasuk *Ice breaking* yaitu sebagai berikut:

Kelebihan *Ice breaking* yaitu:

- 1) Membuat waktu panjang terasa cepat.
- 2) Membawa dampak menyenangkan dalam pembelajaran dapat digunakan secara spontan atau berkonsep.
- 3) Membuat suasana kompak atau menyatu.
- 4) Lebih kontekstual dengan situasi dan kondisi pembelajaran yang dihadapi saat itu.
- 5) Pendidik lebih kreatif memanfaatkan kondisi siswa untuk melakukan *Ice breaking* secara interaktif.
- 6) Kejenuhan yang dialami siswa cepat segera diatasi.

Kekurangan yang dimiliki harus diberikan solusi supaya tidak terulang lagi, namun untuk kelebihannya wajib ditingkatkan supaya pelaksanaannya berjalan jauh lebih baik. Pemahaman tentang kelebihan dan kekurangan penerapan *Ice breaking* wajib dimiliki supaya dalam penerapannya berjalan secara maksimal. Kekurangan dari *Ice breaking* yaitu penerapan disesuaikan dengan kondisi siswa ditempat masing-masing.

3. Minat Belajar Siswa

a. Pengertian Minat Belajar Siswa

Minat belajar siswa merupakan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu hal. Minat belajar siswa merupakan aspek kepribadian, yang menggambarkan adanya kemauan, dorongan yang timbul dari dalam diri individu untuk

memilih objek yang sejenis. Minat belajar siswa adalah suatu kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.⁹

Minat belajar siswa adalah suatu keinginan atau kemauan siswa yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan. Menurut Crow and Cow dalam bukunya Psikologi pendidikan mengatakan bahwa minat belajar siswa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, kegiatan, benda dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.¹⁰ Minat belajar adalah perasaan ingin tahu, mempelajari mengagumi atau memiliki sesuatu. Di samping itu, minat belajar merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan, misalnya minat belajar, dan lain-lain. Minat belajar siswa berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena kebergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: Pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.¹¹

⁹ Zulqarnain, dkk, "*Psikologi Pendidikan*", (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hlm 22.

¹⁰ Rihatmi, Heroespedia, "Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X smk pada Materi Teks Recount", (Tangerang: Indocamp, 2019), hlm.9.

¹¹ Sama, dkk, "*Psikologi Pendidikan*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 63.

Minat belajar siswa merupakan suatu kesukaan, kegemaran, atau kesenangan akan sesuatu, minat belajar siswa adalah kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu obyek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu tersebut.

b. Ciri-ciri minat belajar Siswa

Terdapat tujuh ciri-ciri minat belajar sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
Misalnya, perubahan minat dalam hubungannya dengan perbuatan siswa.
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat siswa.
- 3) Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua siswa dapat menikmatinya.
- 4) Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
- 5) Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat mempengaruhi sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.

6) Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya apabila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya diminatinya.

7) Minat berbobot egosentris, artinya jika siswa senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa

Menurut Zulqarnain, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar terbagi menjadi dua, yaitu:

1) Faktor Internal antara lain: perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh karena itu rasa ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan.

2) Faktor Eksternal antara lain: faktor sekolah dan faktor keluarga. Suasana pembelajaran yang terjadi pada saat proses pembelajaran dapat menimbulkan aktivitas atau gairah pada siswa yaitu apabila terjadi adanya komunikasi dua arah (antara pendidik dengan siswa maupun sebaliknya). Kegairahan dan kegembiraan belajar dapat terjadi apabila materi pelajaran yang disampaikan sesuai dengan karakteristik siswa.¹²

¹² Zulqarnain, dkk, "Psikologi Pendidikan", hlm. 27.

d. Indikator Minat Belajar

Indikator minat belajar adalah ciri-ciri atau tanda-tanda yang menunjukkan sejauh mana seseorang siswa memiliki ketertarikan dan keinginan untuk belajar. Indikator ini penting untuk mengukur keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Berikut ialah indikator-indikator minat belajar:

- 1) Ketertarikan. Ketertarikan adalah rasa ingin tahu dan perhatian yang ditunjukkan siswa terhadap materi pelajaran. Siswa yang memiliki ketertarikan tinggi cenderung lebih aktif dalam mencari informasi dan memahami konsep yang diajarkan.
- 2) Keterlibatan. Keterlibatan merujuk pada partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Ini mencakup kehadiran dalam diskusi, kerja kelompok, dan kegiatan pembelajaran lainnya.
- 3) Perhatian. Perhatian adalah kemampuan siswa untuk fokus pada materi yang diajarkan. Siswa yang memiliki perhatian tinggi cenderung tidak mudah teralih dan dapat mengikuti pelajaran dengan baik.
- 4) Kesenangan. Kesenangan dalam belajar adalah perasaan positif yang dialami siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang merasa senang cenderung lebih termotivasi untuk belajar.
- 5) Motivasi. Motivasi adalah dorongan internal yang mendorong siswa untuk belajar dan mencapai tujuan akademis. Motivasi dapat bersifat intrinsik (dari dalam diri) atau ekstrinsik (dari faktor luar).

6) Kemandirian. Kemandirian dalam belajar adalah kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri tanpa bergantung pada bimbingan orang lain. Ini mencakup kemampuan untuk mencari informasi, menyelesaikan tugas, dan mengatur waktu belajar.¹³

4. Pembelajaran Al-Quran Hadist

a. Pengertian Pembelajaran Al-Quran Hadist

Kata Al-Qur'an secara etimologi (bahasa) berarti bacaan karena makna tersebut diambil dari kata qiraa'at atau qur'aan, yaitu bentuk masdhar dari kata qara'a. Sedangkan secara terminologi Al-Qur'an adalah firman Allah yang mu'jiz, diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril yang tertulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, diawali dari Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nas."

Sedangkan Hadist dalam bentuk jamaknya adalah hidas, hudasa, dan hudus. Adapun pengertian Hadist menurut ahli Hadist ialah: "Segala ucapan, segala perbuatan, dan segala keadaan atau perilaku Nabi saw".¹⁴ Pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah proses mengajarkan, memahami, dan mengamalkan ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist. Pembelajaran ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai

¹³ Darmawati, "Meningkatkan Minat Belajar Anak Didik Lewat Media Pembelajaran Inovatif", (Gowa: Subaltern Inti Media, 2024), hlm. 56.

¹⁴ Sri Rezki Anggraini, "Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan Problematikanya Studi Kasus di MTs Muhammadiyah Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang", (Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar, *Skripsi*, 2017), hlm. 22.

Islam, meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks suci, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Pembelajaran Al-Quran Hadist

Adapun tujuan Pembelajaran Al-Quran Hadist yaitu:

- 1) Meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadits.
- 2) Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi hidup.
- 3) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur'an dan Hadits.
- 4) Memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi.
- 5) Memberikan pengertian, pemahaman, dan penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan.
- 6) Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadits sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat sekaligus pengan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵

¹⁵ Hijratul Khair and Imaniah Elfa Rachmah, "Pembelajaran Al Qur'an Hadits Di Min 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar," *Darris; Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Volume. 1, No. 1, (2018), hlm. 27–37.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Quran Hadist

Adapun Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Quran Hadist Menurut Bryan antara lain yaitu:

1) Menjelaskan tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits Maksudnya adalah ayat-ayat Al-Qur'an atau Hadits yang diambil sebagai bahan materi atau bahan ajar yang telah disesuaikan dengan tingkat pendidikan.

2) Mufrodat

Untuk mufrodat, biasanya tidak disebutkan semuanya melainkan hanya beberapa mufrodat saja yang dianggap sukar bagi siswa. Hal ini bertujuan untuk memudahkan para siswa dalam hak pemahaman.

3) Terjemah

Terjemah adalah menyalin atau memindahkan daripada suatu bahasa kepada bahasa yang lain, mengalihbahasakan. Dengan ini akan membantu siswa dalam memahami ayat Al-Qur'an dan Hadits yang berkaitan dengan mata pelajaran karena menghafalkan terjemah biasanya lebih mudah daripada teks aslinya.

4) Tafsir atau Penjelasan

Tafsir dapat membantu siswa dalam memahami ayat Al-Qur'an dan Hadits yang berkaitan dengan mata pelajaran karena menghafalkan saja tidak cukup, harus dengan memahami atau

menjelaskan. Karena dengan menjelaskan materi akan lebih kuat tersimpan dalam ingatan siswa dan sulit terlupakan.

5) Tajwid

Pengertian tajwid menurut bahasa adalah memperindah sesuatu, sedangkan menurut istilah, ilmu tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al-Quran dengan sebaik-baiknya. Tujuan ilmu tajwid adalah memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan. Belajar ilmu tajwid itu hukumnya fardhu kifayah, sedangkan membaca Al-Qur'an dengan baik itu hukumnya fardhu 'Ain.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang Relevan dengan Penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Okti Khoeru Nisa dengan judul “Implementasi *Ice breaking* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di SD Negeri Cinanas 03 Bantarkawung Kabupaten Brebes”. Tujuan Penelitian terdahulu ini yaitu Menganalisis implementasi *ice breaking* dalam pembelajaran di SD Negeri Cinanas 03 dan Mengukur dampak *ice breaking* terhadap motivasi belajar siswa. Perbedaan kedua penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Implementasi *Ice breaking* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia di

Kelas V SD Negeri Cinanas 03” *Ice breaking* terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pelajaran. Peningkatan motivasi terlihat dari respons siswa yang lebih positif terhadap kegiatan pembelajaran.¹⁶

Persamaan dengan Penelitian yang dilakukan adalah menggunakan Strategi Pembelajaran *Ice Breaking*. Perbedaan kedua penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu peneliti menggunakan metode deskripsi kualitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Meskipun penelitian ini dilakukan di tingkat SD, konsep yang digunakan bisa dijadikan referensi untuk penelitian tentang *ice breaking* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs. Teknik *ice breaking* dapat membantu meningkatkan fokus, keterlibatan, dan motivasi belajar siswa dalam memahami materi keagamaan yang terkadang dianggap sulit atau monoton.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Erlisna Kholisotun Nupus Dengan Judul “Pengaruh *Ice breaking* Terhadap Semangat Belajar Siswa Kelas IV SDN Samprok Jasinga Bogor”. Penelitian terdahulu ini bertujuan menganalisis pengaruh *ice breaking* terhadap semangat belajar siswa kelas IV dan mengukur perubahan tingkat keterlibatan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran setelah penerapan *ice breaking*. Adapun

¹⁶ Okti Khoeru Nisa, “Implementasi *Ice Breaking* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di SD Negeri Cinanas 03 Bantarkawung Kabupaten Brebes”, *skripsi*, (Purwokerto: UIN SAIKU, 2024), hlm. 9.

metode penelitiannya menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pemberian *Ice breaking* terhadap semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran hasilnya lebih baik dibandingkan dengan tidak menggunakan penerapan pemberian *Ice Breaking*, sehingga terdapat pengaruh yang positif dari penerapan pemberian *Ice breaking* terhadap semangat belajar siswa maka pembelajaran dengan menggunakan penerapan *Ice breaking* memberikan pengaruh cukup baik terhadap semangat belajar siswa lebih baik dan efektif dalam kegiatan pembelajaran dikelas dan mutu pendidikan.

Persamaan dengan Penelitian yang dilakukan strategi pembelajaran *Ice Breaking*. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan adalah terletak pada variabel terikat yang digunakan, penelitian tersebut menggunakan variabel terikat Semangat belajar sedangkan peneliti menggunakan variabel terikat Minat belajar. Penelitian ini menunjukkan bahwa *ice breaking* dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs, *ice breaking* dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis, mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran berbasis

hafalan dan pemahaman teks agama dan meningkatkan interaksi siswa dan guru, sehingga pembelajaran lebih efektif.¹⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah Aziz Dengan Judul “Pengaruh Permainan *Ice breaking* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu”. Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh permainan *ice breaking* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dan mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa setelah penerapan *ice breaking*.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh permainan *Ice breaking* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu. dengan dibuktikan dari hasil pengujian uji “t” berdasarkan dari hasil pengujian uji “t” yang dilakukan, diperoleh hitung = 4,62 sedangkan tabel dengan df 54 (56-2) pada taraf signifikan 5% yaitu 2,005. Dengan demikian hitung > tabel (4,62 > 2,005) yang berarti hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh permainan *Ice breaking* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.

Penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas tentang *Ice Breaking*. Perbedaannya,

¹⁷ Erlisna Kholisotun Nupus, “Pengaruh *Ice Breaking* Terhadap Semangat Belajar Peserta didik Kelas IV SDN Samprok Jasinga Bogor”, *Skripsi*, (Bogor: UMJ, 2022), hlm. 8.

penelitian diatas dilakukan pada mata pelajaran PAI sedangkan penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Al-Qur`an Hadist.¹⁸

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana hubungan teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir dibuat untuk mempermudah mengetahui pengaruh antara variabel. Jadi, kerangka berfikir merupakan suatu sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.¹⁹ Pembelajaran dikatakan baik jika seorang pendidik berhasil menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan kreatif dan dapat memilih Strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi agar siswa dapat memahami materi yang telah diajarkan, salah satu caranya yaitu dengan menerapkan teknik *Ice breaking* dalam kegiatan pembelajaran.

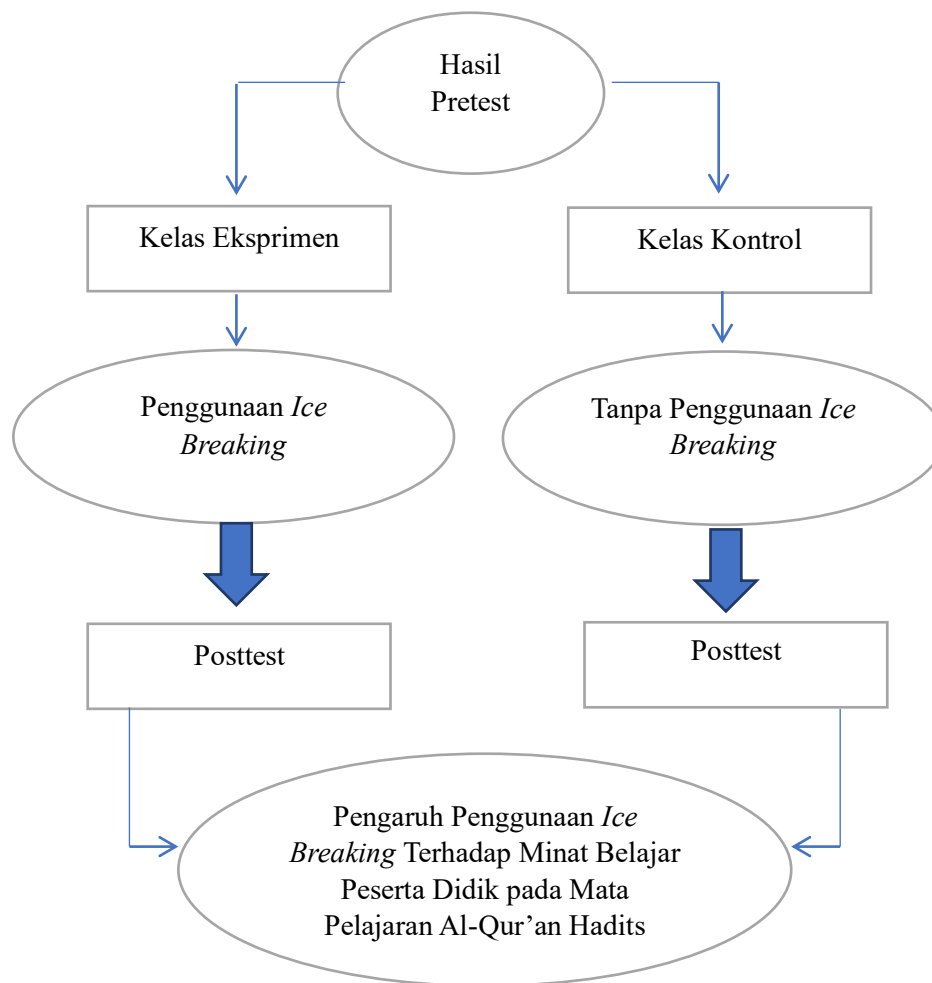
Berikut skema kerangka berpikir yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan hasil analisa yang merujuk pada buku *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*.

¹⁸ Fadhilah Aziz, “Pengaruh Permainan *Ice Breaking* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu”, *Skripsi* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019), hlm. 7.

¹⁹ Annita Sari, dkk, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Jayapura: Angkasa Pelangi, 2023), hlm. 71.

Berikut Tabel 2.1. Kerangka Berpikir.

Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara peneliti terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka perumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *Ice breaking* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Al-Quran Hadist kelas VII di MTsN 4 Tapanuli Selatan.
2. Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *Ice breaking* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Al-Quran Hadist kelas VII di MTsN 4 Tapanuli Selatan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTsN 4 Tapanuli Selatan yang berada di desa tolang julu, kecamatan Sayur Matinggi, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki siswa kelas VII yang menjadi subjek penelitian, serta adanya relevansi dengan permasalahan penelitian terkait penggunaan *ice breaking* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama 3 bulan, yaitu mulai dari tanggal 17 juli sampai 05 September 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yaitu yang bersifat penelitian ilmiah/*scientific* karena memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang secara empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.¹ Dalam penelitian kuantitatif ini data yang dipakai dalam penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, serta pendekatan yang dilakukan yaitu menggunakan pendekatan eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest dan Posttest One Group Design*.

¹Ahmad Nizar Rangkuti, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan", (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 16.

Dalam *Pretest dan Posttest One Group Design* terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang memiliki karakteristik sama. Bedanya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus (variabel yang akan diuji akibatnya), sedangkan pada kelompok kontrol diberi perlakuan lain, atau perlakuan yang biasa dilakukan, yang akan dibandingkan hasilnya dengan perlakuan eksperimen.

Pretest dan Posttest One Group Design ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menerima perlakuan tertentu dan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan. Data dikumpulkan melalui tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) untuk mengukur perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Pada penelitian ini stimulus yang berupa *ice breaking* (permainan kata “jika” dan “maka”) dilakukan pada kelas eksperimen disaat kegiatan inti berlangsung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah Subjek penelitian yang didapatkan dari hasil observasi peneliti, baik gejala atau satuan yang ingin diteliti oleh peneliti.

² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII MTsN 4 Tapanuli Selatan.

² Annita Sari, dkk, "Dasar-Dasar Metodologi Penelitian", hlm.94

Berikut tabel 3.5 Populasi siswa MTsN 4 Tapanuli Selatan.

Tabel 3. 5
Populasi Siswa MTsN 4 Tapanuli Selatan

No	Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1.	VII. 1	20	16	36
2.	VII. 2	22	16	38
3.	VII. 3	22	16	38
4.	VII. 4	20	16	36
5.	VII. 5	20	16	36
6.	VII. 6	20	16	36
Jumlah			220	

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³

Setelah peneliti melakukan survei awal pada lokasi penelitian, maka peneliti mendapatkan dan memutuskan bahwa teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Cluster Sampling (Sampel Kelompok)*. Pada teknik *Cluster Sampling (Sampel Kelompok)* peneliti memilih satu atau beberapa kelas VII secara acak sebagai kelompok yang akan diteliti. Uji coba yang akan dilakukan peneliti adalah dengan 76 orang siswa di kelas VII 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII 2 sebagai kelas kontrol.

³ I ketut Swarjana, "Populasi-sampel Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian", (Yogyakarta: Andi Offset, 2022), hlm. 10.

Berikut Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Tabel 3. 6
Sampel Penelitian

Kelas	Klasifikasi
VII Kelompok 3	Eksprimen
VII Kelompok 2	Kontrol

Dari kelas VII tersebut, ditentukan sampel dengan membagi kelas tersebut menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen (3) dan kelompok kontrol (2) dengan jumlah pembagian yang sama rata yaitu kelompok (3) 38 orang dan kelompok (2) 38 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengambilan data pada penelitian ini melalui angket. Adapun angket yang akan disusun adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih, hal ini akan memudahkan responden dalam menjawab. Untuk itu, kisi kisi instrumennya disusun berdasarkan variabel Y (yang dipengaruhi) yaitu minat belajar. Kemudian dari variabel tersebut memiliki indikator, sehingga memudahkan dalam menyusun kisi-kisi instrumen.

Berikut tabel 3.3 kisi-kisi angket minat belajar.

Tabel 3. 7
Kisi-kisi Angket Minat Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah
			Item (+)	Item (-)	
Minat Belajar	Keinginan	1. Adanya rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi pembelajaran 2. Keinginan untuk mencapai hasil belajar yang baik 3. Keinginan untuk mencapai tujuan	1,2, 3	4	4
	Perasaan senang	1. Merasa senang saat mengikuti pembelajaran 2. Merasa puas saat setelah memahami materi pelajaran	5,7, 9	6,8	5
	Perhatian	1. Menyimak dengan baik penjelasan guru 2. Tidak mudah teralihkan oleh hal lain saat belajar 3. Mengajukan pertanyaan atau	10,13, 14	11,12	5

		memberikan tanggapan terkait materi yang dipelajari			
	Perasaan tertarik	1. Ketertarikan seperti senang berdiskusi di kelas 2. Berusaha menjawab pertanyaan dari guru dan keinginan untuk menambah sumber bacaan	15, 18	16, 17	4
	Giat belajar	1. Belajar secara rutin dan terjadwal di rumah maupun di sekolah 2. Mengulang kembali materi pelajaran secara mandiri	19, 20	21, 22	4
	Mengerjakan tugas	1. Mengerjakan tugas dengan tepat waktu 2. Ikut serta mengerjakan tugas yang diberikan pendidik	23,25, 26	24	4

	Menaati peraturan	1. Mematuhi tata tertib kelas selama proses pembelajaran 2. Datang tepat waktu mengikuti peraturan 3. Menghormati guru dan teman selama proses pembelajaran	27,28,29	30,31	5
Jumlah			19	12	31

1. Angket/Kuesioner (Instrumen Utama)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket digunakan untuk mengukur minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan *ice breaking*. Angket adalah alat untuk mengumpulkan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden yang jawabannya disusun dalam bentuk skala, seperti skala Likert. Dengan menggunakan skala likert (Misalnya: Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju).⁴ Contoh Penggunaan: Untuk mengukur minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis setelah diterapkan metode *ice breaking*.

⁴ Annita Sari, dkk, Dasar-Dasar Metodologi Penelitian, hlm. 104.

Contoh Pernyataan Skala Likert:

- a. Saya senang mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadis.
- b. Saya menjadi lebih fokus belajar setelah kegiatan *ice breaking*.
- c. Saya merasa lebih bersemangat belajar saat guru menggunakan permainan *ice breaking*.

Tabel 3. 8
Angket Penelitian Minat Belajar

No	Pernyataan	SS	ST	RG	TS	STS
1.	Saya merasa bahwa belajar adalah kegiatan yang menyenangkan.					
2.	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk memahami materi yang kuat.					
3.	Saya merasa penasaran tentang hal-hal yang belum di ketahui.					
4.	Saya merasa bahwa keinginan belajar saya sangat lemah.					
5.	Saya merasa senang ketika pembelajaran di mulai.					
6.	Bagi saya, bermain lebih menyenangkan daripada mengikuti pelajaran.					
7.	Saya merasa senang ketika guru membuka sesi pertanyaan.					
8.	Saya merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung.					
9.	Saya merasa sedih ketika guru tidak hadir.					
10.	Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran.					
11.	Saya melamun ketika pembelajaran berlangsung.					
12.	Saya lebih suka berbicara dengan teman daripada memperhatikan guru ketika pembelajaran.					
13.	Saya sangat bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.					

14.	Saya menanyakan materi yang belum saya pahami kepada guru.					
15.	Saya sangat menyukai ketika guru membuka sesi Tanya jawab.					
16.	Sesi diskusi dalam pelajaran membuat saya bosan.					
17.	Saya berbicara dengan teman ketika guru menerangkan pelajaran.					
18.	Saya tertarik untuk mempelajari materi Al-Qur'an dan Hadits lebih luas.					
19.	Saya mengulang kembali materi pelajaran secara mandiri setelah pelajaran selesai.					
20.	Saya selalu membuat catatan dan ringkasan materi belajar untuk memudahkan pemahaman.					
21.	Saya mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam belajar.					
22.	Saya sering menunda-nunda menyelesaikan tugas dan PR.					
23.	Saya antusias dalam melaksanakan tugas yang diberikan pendidik.					
24.	Saya kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan pendidik.					
25.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu dan tidak menunda-nunda.					
26.	Saya mengerjakan tugas secara mandiri dan tidak mencontek.					

27.	Saya datang ke kelas tepat waktu dan tidak terlambat.					
28.	Saya menghormati guru dan teman-teman saat belajar.					
29.	Saya memperhatikan guru saat mengajar dan tidak melakukan kegiatan lain.					
30.	Saya sering berbicara atau membuat kebisingan saat guru mengajar.					
31.	Saya sering melanggar aturan kelas dan tidak peduli dengan konsekuensinya.					

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dalam bentuk catatan, foto, video, atau dokumen lain yang mendukung hasil penelitian dan Menggunakan data pendukung berupa nilai, kehadiran, foto kegiatan, atau catatan guru.⁵

E. Uji Validitas dan reliabilitas instrumen

1. Validitas

Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Uji ini dilakukan untuk mengukur sah atau tidaknya kuisioner.⁶

a. Variabel Independen (Bebas)

⁵ Moleong, Lexy J, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 33.

⁶ Janet M. Ruane, dkk, "Ukuran-Ukuran yang Sah; Validitas Pengukuran, Internal, dan Eksternal: Seri Dasar-Dasar Metode Penelitian", (Yogyakarta: Nusamedia, 2021), hlm 3.

Variabel bebas atau variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan terhadap variabel terikat atau variabel Y yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini variabel bebas yang dimaksud adalah “Penggunaan *Ice Breaking*”.

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat atau variabel Dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel X atau variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang dimaksud adalah “Minat Belajar Peserta Didik”.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

x = Skor masing-masing butir soal angket

y = Skor total butir soal angket

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah perkalian antara variable x dan y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat nilai y

$(\sum X^2)$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y^2)$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Uji angket pada Penulisan di MTsN 4 Tapanuli Selatan, kelas VII (3) berjumlah 38 peserta didik. Data yang diperoleh kemudian di uji validitasnya dengan menggunakan IBM SPSS statistic 26. Dari hasil pengujian validitas dari 35 item angket, didapatkan 31 item angket yang dikategorikan valid dan 4 item angket yang dikategorikan tidak valid. Item pernyataan dikatakan valid jika jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validasi DI Kelas VII

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,609	0, 291	Valid
2	0,846	0, 291	Valid
3	0,670	0, 291	Valid
4	0,571	0, 291	Valid
5	0,364	0, 291	Valid
6	0,563	0, 291	Valid
7	0,350	0, 291	Valid
8	0,622	0, 291	Valid
9	0,615	0, 291	Valid
10	0,300	0, 291	Valid
11	0,635	0, 291	Valid
12	0,790	0, 291	Valid

13	0,533	0,291	Valid
14	0,344	0,291	Valid
15	0,490	0,291	Valid
16	0,472	0,291	Valid
17	0,708	0,291	Valid
18	0,849	0,291	Valid
19	0,511	0,291	Valid
20	0,376	0,291	Valid
21	0,490	0,291	Valid
22	0,381	0,291	Valid
23	0,689	0,291	Valid
24	0,819	0,291	Valid
25	0,504	0,291	Valid
26	0,653	0,291	Valid
27	0,807	0,291	Valid
28	0,545	0,291	Valid
29	0,830	0,291	Valid
30	0,628	0,291	Valid
31	0,782	0,291	Valid

Pernyataan dapat diketahui valid atau tidak valid dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikan

5%. Pada $N=29$ maka r_{tabel} adalah 0,291. Jika r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika diketahui r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen yang dimaksud adalah tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah peluang suatu sistem guna berfungsi baik setelah diaplikasikan dalam beberapa periode dan kondisi tertentu. Dalam analisis, reliabilitas digunakan untuk melihat konsistensi suatu hal yang dianalisa, dengan cara membandingkan dua bilangan yaitu pembilang dan penyebut.⁷

Berdasarkan pada metode *Alpha Cronbach*, suatu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitasnya (r_{11}) $> 0,296$.

Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_i s_i^2}{s^2} \right)$$

Keterangan :

⁷ Adji Ahmad Rinaldo Fernandes dan Solimun, *Pemodelan Statistika pada Analisa Reliabilitas dan Survival* (Malang: UB Press, 2016), hlm. 23.

r_{11} : reabilitas tes secara keseluruhan

k : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$: Varian Butir

s_t^2 : varian Skor-skor yang diperoleh subjek uji coba

Metode *Alpha Cronbach* yang digunakan untuk menghitung reabilitas suatu angket yang tidak mempunyai pilihan “benar” atau “salah” maupun “ya” atau “tidak”, melainkan digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. *Alpha Cronbach* sangat umum digunakan, sehingga merupakan koefisien yang umum untuk mengevaluasi *Internal Consistency*.

Adapun hasil uji reliabilitas soal yang telah dilakukan adalah sebagai berikut: uji reliabilitas instrumen keseluruhan, maka perlu dilakukan analisis item pada angket. Dengan kriteria $r_{11} > r_{tabel}$ berarti angket reliabel dan jika $r < r_{tabel}$ maka angket tidak reliabel, kriteria yang digunakan untuk menguji reliabilitas pada angket adalah tabel berikut:

Tabel 3.6

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.933	31

Hasil Uji Reabilitas

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai Alpha Cronbach angket sebesar $0,933 > 0,291$. Jadi dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan maka dapat diketahui nilai Cronbach`s Alpha 0,933, yang berarti cronbach`s alpha $> r_{\text{tabel}} (0,291)$, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan tes dinyatakan reliabel.

F. Analisis Data

Tahap penganalisisan data merupakan tahap yang penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap inilah peneliti dapat merumuskan penelitiannya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah statistik.

1. Uji Normalitas

Data normal merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk melakukan inferensi statistik. Uji normalitas data perlu dilakukan agar peneliti dapat menentukan jenis statistik apa yang akan digunakan. Jika data yang akan diolah berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sebaiknya gunakan statistik parametrik untuk melakukan inferensi statistik. Namun jika data tidak berdistribusi normal, gunakan statistik *nonparametrik*. Selain itu, Uji normalitas data perlu dilakukan terutama untuk penelitian yang menggunakan parameter rata-rata sebagai tolak ukur keberhasilan penelitiannya. Dalam penelitian kuantitatif atau

penelitian-penelitian eksperimen di bidang pendidikan seringkali menggunakan parameter rata-rata untuk menarik suatu kesimpulan.⁸

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Keputusan pada pengujian ini berdasarkan pada nilai signifikan hasil Uji Komogolov Smirnov $> 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data memiliki varians (keragaman) yang sama atau tidak. Dalam penelitian kuantitatif (terutama eksperimen), uji ini penting sebelum melakukan uji hipotesis, karena salah satu syarat uji t adalah data berasal dari kelompok yang homogen (variannya tidak terlalu berbeda).⁹

$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ kedua sampel memiliki varians yang sama (varian homogen).

$H_a = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ kedua sampel memiliki varians yang sama (varian tidak homogen).

Statistik uji yang digunakan yaitu:

$$F_{hit} : \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

⁸ Akbar Nasrum, "Uji Normalitas Data Untuk Penelitian", (Bali: Jayapangus Press, 2018) hlm. 2.

⁹ Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hlm. 89.

Pada kriteria uji: Tolak H_0 jika $F_{hit} \geq F_{\frac{1}{2} \alpha} (V_1, V_2)$

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist, langkah selanjutnya dilakukan analisa data untuk menguji hipotesis yang telah diujikan. Uji hipotesis adalah proses pengambilan keputusan berdasarkan data, untuk menguji kebenaran dugaan sementara (hipotesis) yang diajukan dalam penelitian.¹⁰ Uji hipotesis ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara Penggunaan *Ice Breaking* jenis Games (permainan kata "jika" dan "maka") terhadap minat belajar. Hipotesis statistik dalam penelitian yang di ajukan adalah:

Hipotesis nihil (H_0) : Penggunaan *Ice Breaking* tidak efektif terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Al-Quran Hadist.

Hipotesis alternatif (H_a) : Penggunaan *Ice Breaking* efektif terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Al-Quran Hadist.

Untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan data *Pretest dan Posttest One Group Design*. Maka digunakan rumus t-test. Rumus *t-test* nya sebagai berikut:

Rumus:

¹⁰ Nuryadi, Dasar-Dasar Statistik Penelitian, hlm. 74.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum (xd)^2}{N(n-1)}}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari deviasi (d) antara *posttest* dan *pretest*

xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi

$\sum (xd)^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Banyak subjek ,

Df : $n - 1$

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung keefektifan perlakuan yang diberikan kepada subjek penelitian. Rumus ini digunakan untuk desain penelitian subjek tunggal yang observasinya dilakukan sebelum subjek mendapatkan *treatment* atau perlakuan dan setelah mendapatkan perlakuan. Kemudian hasil data inilah yang dianalisis menggunakan rumus t-hitung, hasil yang diperoleh dapat menunjukkan perlakuan yang diberikan efektif atau tidak.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat MTsN 4 Tapanuli Selatan.

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 4 Tapanuli Selatan atau disebut juga Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Batang Angkola yang berlokasi di Desa Tolang Julu, Kecamatan Batang Angkola berganti menjadi Kecamatan Sayur Matinggi, Kabupaten Tapanuli Selatan. Madrasah ini didirikan di atas tanah wakaf Bapak Alikufah Daulai, pada saat itu beliau seorang Kepala Desa Tolang Julu. Haji Ismail Daulay waktu bekerja di Dinas Pendidikan Tapanuli Selatan, melihat kondisi masyarakat Desa Tolang Julu membutuhkan sarana pendidikan yang bermutu dan religious. Maka beliaupun bermusyawarah bersama perwakilan masyarakat yaitu, H. Abdur Rahim dan Batari (tokoh masyarakat), Haji Alik Kupa (Kepala Desa Tolang Julu) untuk mendirikan madrasah tsanawiyah swasta yang kemudian diberi nama MTs Swasta Batang Angkola.

Haji Ismail Daulay pun diangkat sebagai kepala madrasah nya mulai tahun 1991- 1997. Kemudian tahun 1997, madrasah ini berkembang dan dinegerikan , dari MTs Swasta Batang Angkola menjadi MTsN Batang Angkola. Dra. Hj. Warni Batubara diunjuk sebagai kepala madrasah pertama dengan masa jabatan 1997 – 2004. Tahun 2016. MTsN Batang Angkola berganti nama menjadi MTsN 4 Tapanuli Selatan, berdasarkan KMA No 679 tahun 2016.

2. Profil MTsN 4 Tapanuli Selatan.

- a. Nama Sekolah : MTsN 4 Tapanuli Selatan.
- b. Tahun Berdiri : 1991.
- c. Jenjang Pendidikan : SLTP/Sederajat.
- d. Alamat Sekolah : JL. MANDAILING KM. 23.5.
- e. Status Sekolah : Negeri.
- f. Nilai Akreditasi Sekolah : A.
- g. Kode Pos : 22773.

3. Visi Misi MTsN 4 Tapanuli Selatan.

MTsN 4 Tapanuli Selatan mempunyai visi ingin mewujudkan siswa yang bertaqwa dan beriman kepada Allah SWT, yang memiliki alitas, yang berwawasan ke depan, terampil, mandiri, dan berakhlak mulia. Dengan misi- misi diantaranya:

- a. Meningkatkan profesionalisme guru dan tata usaha.
- b. Memotivasi dan membantu siswa untuk menanamkan minat bakat, mengenai potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal dan dipergunakan demi masa depan.
- c. Melengkapi sarana dan prasarana.
- d. Meningkatkan kerjasama dengan *stoke holder* pendidikan.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini berjudul “ Pengaruh Teknik *Ice Breaking* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadis kelas VII di MTsN 4 Tapanuli Selatan”. Penelitian ini memiliki variabel bebas (menggunakan *Ice Breaking*) dan variabel terikat (Minat Belajar). Data dari kedua variabel tersebut diperoleh melalui angket. Penelitian dilakukan untuk mengetahui data awal dari populasi dan sampel yang akan diambil serta digunakan untuk memperoleh data yaitu untuk mengetahui pengaruh teknik *ice breaking* terhadap minat belajar peserta didik kelas VII di MTsN 4 Tapanuli Selatan. Sedangkan angket merupakan data tentang minat belajar peserta didik. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN 4 Tapanuli Selatan, yang berjumlah 76 orang dengan menggunakan dua kelas. Kelas VII 3 sebagai kelas Eksperimen (teknik *ice breaking*) dan kelas VII 2 sebagai kelas Kontrol (metode konvensional).

C. Analisis Data

1. Data Angket Peserta Didik Sebelum diterapkan *Ice Breaking* (Pretest)

a. Hasil angket kelas kontrol (VII-2)

Tabel 4. 9
Hasil Frekuensi angket Kelas Kontrol

interval nilai	Kategori	frekuensi	Percent
95-100	95-100	1	2,63
87-94	87-94	2	5,26
79-86	79-86	10	26,32
71-78	71-78	20	52,63
63-70	63-70	5	13,16
Total		38	100

Tabel 4. 10
Hasil Nilai angket Kelas Kontrol

Jumlah Peserta Didik	38
Rata-rata	77
Modus	77
Median	77
Nilai Tinggi	96
Nilai Rendah	69

Berdasarkan tabel 4.2 dan 4.3 dapat dilihat dari hasil posttest pada kelas kontrol tanpa menggunakan teknik *ice breaking* dengan jumlah 38 siswa. Didapatkan rata-rata (mean) sebesar 77. Dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah adalah 69. Terdapat 1 siswa (2,6%) dengan nilai interval 95-100, 2 siswa (5,26%) dengan interval 87-94, 10 siswa (26,32%) dengan interval 79-86, dan 20 siswa (52,63%) dengan interval 71-78, dan 5 siswa (13,16%) dengan interval 63-70.

b) Data hasil angket Kelas Eksperimen (VII-3)

Tabel 4. 11
Hasil Frekuensi angket Kelas Eksperimen

interval nilai	Kategori	Frekuensi	Percent
95-100	95-100	0	0
87-94	87-94	3	7,89
79-86	79-86	20	52,63
71-78	71-78	12	31,58
63-70	63-70	3	7,89
	Total	38	100

Tabel 4. 12
Hasil Nilai angket Kelas Eksperimen

Jumlah Peserta Didik	38
Rata-rata	80
Modus	74
Median	81
Nilai Tinggi	91
Nilai Rendah	68

Berdasarkan tabel 4.3 dan 4.4 dapat dilihat dari hasil posttest pada kelas eksperimen sesudah menggunakan teknik *ice breaking* dengan jumlah 38 siswa. Didapatkan rata-rata (mean) sebesar 80. Dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 68. Terdapat 0 siswa (0%) dengan nilai interval 95-100, 3 siswa (7,89%) dengan nilai interval 87-94, 20 siswa (52,63%) dengan interval 79-86 dan 3 siswa (7,89%) dengan interval 71-78.

2. Data Angket Peserta Didik Setelah diterapkan *Ice Breaking* (Pretest)

a. Hasil Angket Kelas Kontrol (VII-2)

Tabel 4. 13
Hasil Nilai angket Kelas Kontrol

Jumlah Peserta Didik	38
Rata-rata	79
Modus	81
Median	78
Nilai Tinggi	95
Nilai Rendah	70

Tabel 4. 14
Hasil Frekuensi angket Kelas Kontrol

interval nilai	Kategori	Frekuensi	Percent
95-100	95-100	1	2,63
87-94	87-94	4	10,53
79-86	79-86	12	31,58
71-78	71-78	19	50,00
63-70	63-70	2	5,26
	Total	38	100

Berdasarkan tabel 4.5 dan 4.6 dapat dilihat dari hasil posttest pada kelas kontrol tanpa menggunakan teknik *ice breaking* dengan jumlah 38 siswa. Didapatkan rata-rata (mean) sebesar 79. Dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah adalah 75. Terdapat 1 siswa (2,6%) dengan nilai interval 95-100, 4 siswa (10,5%) dengan interval 87-94, 12 siswa (31,5%) dengan interval 79-86, dan 19 siswa(50%) dengan interval 71-78, dan 2 siswa (5,2%) dengan interval 63-70.

b. Hasil Nilai angket Kelas Eksperimen (VII-3)

Tabel 4. 15
Hasil Nilai angket Kelas Eksperimen

Jumlah Peserta Didik	38
Rata-rata	88
Modus	89
Median	89
Nilai Tinggi	100
Nilai Rendah	77

Tabel 4. 16
Hasil Frekuensi angket Kelas Eksperimen

interval nilai	Kategori	Frekuensi	Percent
95-100	95-100	7	18,42
87-94	87-94	17	44,74
79-86	79-86	12	31,58
71-78	71-78	2	5,26
63-70	63-70	0	0,00
	Total	38	100

Berdasarkan tabel 4.7 dan 4.8 dapat dilihat dari hasil posttest pada kelas eksperimen sesudah menggunakan teknik *ice breaking* dengan jumlah 38 siswa. Didapatkan rata-rata (mean) sebesar 88. Dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 77. Terdapat 7 siswa (18%) dengan nilai interval 95-100, 17 siswa (44%) dengan nilai interval 87-94, 12 siswa (31%) dengan interval 79-86 dan 2 siswa (5%) dengan interval 71-78.

Adapun hasil data mengenai minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur`an Hadis yaitu rata-rata akhir yang diperoleh dengan menggunakan teknik konvensional yaitu 79. Sedangkan rata-rata akhir yang diperoleh siswa dengan menggunakan teknik *ice breaking* adalah 88.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Keputusan pada pengujian ini berdasarkan pada nilai signifikan hasil Uji Komogolov Smirnov $> 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 9
Tabel Uji Normalitas Angket Menggunakan SPSS
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRE TEST KONTROL	POST TEST KONTROL	PRE TEST EKSPERIME N	POST TEST EKSPERIME N
N		38	38	38	38
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	119.97	122.45	123.61	136.00
	Std. Deviation	9.417	9.871	8.922	9.206
Most Extreme Differences	Absolute	.157	.138	.136	.111
	Positive	.157	.138	.119	.111
	Negative	-.084	-.101	-.136	-.088
Test Statistic		.157	.138	.136	.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.019 ^c	.065 ^c	.073 ^c	.200 ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Adapun hasil uji normalitas yang telah diperoleh adalah sebagai berikut: Berdasarkan data hasil tersebut ditemukan bahwa kelas sampel dengan hasil Sig > 0,05 yaitu $0,065 > 0,05$, dan $0,200 > 0,05$ artinya data hasil post test kelas eksperimen dan kelas control tersebut berdistribusi normal. Hasil tersebut diambil berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* karena N (jumlah sampel) lebih dari 50 yaitu 76 peserta didik.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t. Uji t bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program SPSS.

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data angket menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 10
Output Uji Homogenitas Angket Menggunakan SPSS

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar	Based on Mean	.001	1	74	.981
	Based on Median	.003	1	74	.955
	Based on Median and with adjusted df	.003	1	70.969	.955
	Based on trimmed mean	.004	1	74	.950

Berdasarkan data di atas ditemukan bahwa kedua kelas sampel memiliki varian yang sama dengan nilai signifikan $0,981 > 0,05$. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji pada kelas eksperimen dan kontrol sebelum dan setelah diberi perlakuan memiliki data homogen.

5. Uji Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh dan perbedaan yang signifikan terhadap minat belajar siswa apabila memakai teknik *ice breaking* (permainan kata “jika” dan “maka”) pada saat pembelajaran. Penggunaan *ice breaking* dilakukan di sela-sela kegiatan inti pembelajaran, tepatnya setelah menyajikan materi sebelum membagi kelompok siswa. Penggunaan teknik *ice breaking* pada saat pembelajaran

akan merangsang reaksi siswa, sehingga *stimulus* ini akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Pengukuran minat belajar akan memakai angket minat belajar siswa. Untuk menguji hipotesis peneliti ini akan dilakukan pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS.

Tabel 4. 11
Uji Hipotesis angket penelitian

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
HASIL	Equal variances assumed	.000	.994	-6.219	74	.000	-8.76316	1.40910	-11.57086	-5.95546
	Equal variances not assumed			-6.219	73.591	.000	-8.76316	1.40910	-11.57111	-5.95520

H_o : Tidak terdapat Pengaruh yang signifikan penggunaan *Ice breaking* terhadap minat belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 4 Tapanuli Selatan.

H_a : Terdapat Pengaruh yang signifikan penggunaan *Ice breaking* terhadap minat belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 4 Tapanuli Selatan.

Berdasarkan tabel diatas, Hasil uji t Angket dilihat dari sig(2-tailed) yaitu $\text{sig } 0,00 < \text{sig } 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen minat belajar peserta didik dengan menggunakan *Ice breaking*. Setelah dilakukan pengujian dengan Uji t maka dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Penggunaan *Ice breaking* Terhadap Minat Belajar Peserta didik Kelas.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengujian hipotesis, diperoleh hasil bahwa tingkat Minat belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII MTsN 4 Tapanuli Selatan sebelum diterapkan *Ice breaking* adalah 75% dari kriteria yang ditetapkan. Artinya, Minat Belajar Al-Qur'an Hadits kelas VII MTsN 4 Tapanuli Selatan termasuk dalam kategori sedang. Hal ini didukung oleh hasil penelitian bahwa umumnya guru mengajar di kelas waktu yang dihabiskan sebagian besar menyiapkan materi, guru tidak memperhatikan kondisi dan kemampuan daya tangkap atau memori peserta didik. Mengajar hanya dijadikan sebagai rutinitas hampa bagi perkembangan pengetahuan peserta didik¹. Padahal mengajar bukanlah soal pengetahuan yang mumpuni, dimana mengajar juga harus rela untuk menjadi fasilitator yang baik bagi peserta didik. Artinya guru dapat memfasilitasi proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, sehingga guru harus melakukan inovasi kemudian memfasilitasi peserta didik agar dapat menyerap bahan pelajaran dan tujuan belajar juga tercapai secara optimal.

Dalam penelitian menggunakan *Ice breaking* sebagai opening dalam pembelajaran pada zaman sekarang dapat membuat suasana kelas menyenangkan. Dalam artian menyenangkan bukan berarti guru dan peserta didik bermain saat proses pembelajaran dan bercanda. Menyenangkan diartikan peserta menikmati, santai, tidak merasa terintimidasi dan tertekan mengikuti

¹Tiyara Khoerunisa, dkk, (2020). "Pengaruh Ice Breaking terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas III Sekolah Dasar Islam terpadu Nurushiddiq Kedawung Cirebon", Edubase : *Journal of Basic Education* Volume. 1, No. 1. hlm: 64-70.

pembelajaran oleh guru yang bersangkutan, selain itu kehadiran guru mengajar di kelas merupakan situasi yang dinantikan peserta didik. Maka penggunaan *Ice breaking* membuat peserta didik betah mengikuti pembelajaran. Pentingnya mengawali pembelajaran dengan mengajak peserta didik bernyanyi, diharapkan dapat menarik perhatian dan minat peserta didik sehingga dapat juga memperhatikan guru ketika menjelaskan materi. Hal ini bertujuan agar aktivitas bermain dan bercerita peserta didik berkurang. Selain itu peserta didik saat presentase juga bisa lebih gigih dan bersemangat, karena sudah melakukan yel-yel sebelum mempresentasikan hasil belajar. Sehingga suasana belajar pada akhirnya menjadi lebih menyenangkan, dan peserta didik termotivasi untuk melaksanakan proses pembelajaran².

Penggunaan *Ice Breaking* dilakukan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dikarenakan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadist bersifat teks dan tidak memerlukan alat peraga khusus, cukup dengan kertas, papan tulis saja materi sudah bisa dijelaskan. Maka, *ice breaking* sangat dibutuhkan agar mencairkan suasana dan meningkatkan fokus kembali sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik.

Pada penelitian ini, peneliti menjabarkan 9 jenis *Ice Breaking* yaitu yel-yel, tepuk tangan, lagu, gerak badan, humor, games, cerita/dongeng, sulap dan audio visual. Pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist seperti penelitian ini,

² Marzatifa Leta, dkk. (2021). "Ice Breaking Implementasi, Manfaat Dan Kendalanya Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa", Al-Azkiya: *Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, Volume. 6, No.2 . hlm.162-171.

peneliti memilih jenis *Ice Breaking games*/permainan karena lebih cocok dibanding jenis *Ice Breaking* yang lainnya dikarenakan banyaknya pembelajaran yang memakai metode ceramah sehingga siswa banyak yang mengantuk, jenuh dan pasif maka jenis permainan merupakan hal yang tepat untuk membangkitkan kembali minat belajar siswa. Jenis *games*/permainan yang dilakukan peneliti pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist ini ialah menggunakan permainan kata yang dimulai dari jika dan maka.

Pelaksanaan *ice breaking* permainan ini dilakukan pada saat kegiatan inti pembelajaran dimulai dengan membuat dua kelompok siswa dan siswi. Kelompok pertama terdiri dari siswa dan kelompok kedua terdiri dari siswi, kemudian kedua kelompok akan menyiapkan suatu kertas yang dipergunakan untuk tempat penulisan kata yang dimulai dari jika dan maka. Kelompok pertama akan menulis kalimat yang dimulai dari kata “jika” dan dilanjutkan dengan kata subjek kemudian kata kerja atau keterangan hingga menjadi suatu kalimat contohnya “Jika saya berenang”. Kemudian kelompok kedua akan menulis kata yang dimulai dari kata “maka” dan dilanjutkan dengan kata subjek kemudian kata kerja atau keterangan hingga menjadi suatu kalimat contohnya “maka saya memakai baju balet”. Kertas yang sudah ditulis oleh kedua kelompok maka akan dikumpulkan di meja guru, setelah terkumpul maka perwakilan dari setiap kelompok akan bergantian maju ke depan untuk membacakan kalimat-kalimat yang tertera pada kertas tersebut. Karena permainan ini bersifat spontan, permainan “Jika Maka” sering menampilkan

jawaban yang tidak terduga dan menambah keseruan permainan. Misalnya, seseorang “Jika aku lupa PR...”Lalu temannya langsung menimpali “Maka aku pura-pura jadi penghapus biar nggak ditanya!”

Pembelajaran setelah menggunakan teknik *Ice breaking* sangat mengubah suasana, baik dari individu siswa sampai interaksi sesama siswa. Siswa yang tadinya tidak fokus menjadi fokus, siswa yang mengantuk menjadi segar kembali, serta siswa yang sudah mulai merasa bosan dan jenuh dengan kegiatan berlangsung menjadi bersemangat kembali. Maka, stimulus yang diberikan berupa *ice breaking* berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

Berdasarkan pengujian hipotesis, diperoleh hasil bahwa tingkat Minat belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII MTsN 4 Tapanuli Selatan setelah diterapkan *Ice breaking* 91% dari kriterium yang ditetapkan. Artinya, Minat belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII MTsN 4 Tapanuli Selatan setelah diterapkan *Ice Breaking* permainan termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini karena dalam penerapan permainan bermula dengan penyajian pembelajaran yang menyenangkan, yang dikaitkan dengan materi, sehingga menciptakan suasana belajar lebih baik. Saat pemberian permainan peserta didik antusias mengikutinya. Selain itu permainan yang diberikan sesuai dengan materi pembelajaran, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berkonsentrasi, mengasah daya ingat dan daya tangkap juga membangun

kekompakan saat berkelompok. *Ice breaking* permainan memberikan minat peserta didik agar terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Menurut hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang dirasakan peserta didik setelah penggunaan *Ice breaking* permainan selama proses pembelajaran. Hal yang dirasakan yaitu berpengaruh pada minat belajar peserta didik dan daya serap peserta didik. Dikatakan pula bahwa model pembelajaran yang dibarengi dengan *Ice breaking* akan mendapat efek yang positif untuk meningkatkan potensi belajar peserta didik. Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik *Ice breaking* permainan dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Kemudian dalam penelitian menjelaskan bahwa *Ice breaking* permainan bertujuan menciptakan suasana santai bagi peserta didik, peserta didik bisa terhibur, senang dan bersantai, membangkitkan suasana belajar yang bergairah dan bersemangat dan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini ialah *Ice breaking* memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa kelas VII, karena mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memupuk semangat, meningkatkan konsentrasi, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang mungkin dapat memengaruhi hasil penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Mata Pelajaran Al-Qur`an hadis, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat menjadi acuan pada mata pelajaran yang lain.
2. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini hanya dengan menggunakan kuisioner ataupun angket, sehingga hasilnya tidak dapat mencakup semua aspek pengaruh *Ice Breaking*.
3. Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan perolehan analisis data, maka diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai Pengaruh penerapan *ice breaking* terhadap minat belajar siswa dengan metode penelitian yang berbeda, sampel yang lebih luas, dan penggunaan instrumen penelitian yang berbeda dan lebih lengkap.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VII MTsN 4 Tapanuli Selatan diperoleh minat belajar peserta didik di kelas eksperimen dengan menerapkan *Ice breaking*. Nilai Signifikansi pada hasil kelas kontrol yaitu $\text{sig } 0,00 < \text{sig } 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Dan pada tabel Eksperimen, Signifikansi pada hasil kelas kontrol yaitu $\text{sig } 0,00 < \text{sig } 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan pada kelas Eksperimen. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen minat belajar peserta didik dengan menggunakan *Ice breaking*. Setelah dilakukan pengujian dengan Uji t maka dapat di simpulkan bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan Penggunaan *Ice breaking* Terhadap Minat Belajar Peserta didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 4 Tapanuli Selatan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas VII MTsN 4 Tapanuli Selatan, penerapan teknik *ice breaking* terbukti berpotensi meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Impliksinya, dalam lingkungan MTsN 4 Tapanuli Selatan, strategi *ice breaking* baik berupa permainan singkat, yel-yel, atau aktivitas ringan lainnya dapat mencairkan suasana kelas, memecahkan kebekuan, serta membangkitkan antusiasme siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan lebih aktif dan bersemangat.

Oleh karena itu, implikasinya bagi guru pengampu Al Qur'an Hadist di MTsN 4 Tapanuli Selatan adalah mereka sebaiknya secara rutin mengintegrasikan teknik *ice breaking* sebagai bagian dari desain pembelajaran. Hal ini tidak hanya mendorong minat belajar siswa, tetapi juga memperkuat atmosfer kelas yang lebih hidup, inklusif, dan produktif yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan materi Al Qur'an Hadist. Lebih lanjut, manfaat penerapan *ice breaking* juga mencakup aspek motivasi dan konsentrasi yang lebih baik. Penelitian lain menunjukkan bahwa *ice breaking* efektif dalam mengurangi kejenuhan, menghilangkan rasa mengantuk, dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan di PAI maupun konteks umum pembelajaran

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Diharapkan bagi peserta didik kelas VII MTsN 4 Tapanuli Selatan agar terus meningkatkan dan mempertahankan minat belajarnya. Tidak hanya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist tapi untuk semua mata pelajaran yang ada di sekolah.

2. Bagi Guru Al-Qur'an Hadits

Diharapkan bagi guru Al-Qur'an Hadits agar menerapkan *Ice Breaking* secara berkala. Serta melakukan inovasi terkait metode pembelajaran, untuk menciptakan suasana pembelajaran yang membangkitkan minat peserta didik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya yang melakukan peneliti terkait penerapan *Ice Breaking* juga diterapkan pada mata pelajaran lainnya agar hasil yang didapatkan bertambah luas sehingga penelitian terhadap ice breaking semakin berkembang, dari segi metodologi penelitian peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan metode pengumpulan data agar hasil datanya lebih akurat dari yang sebelumnya, sebagai referensi peneliti selanjutnya diharapkan membandingkan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya agar dapat menghasilkan produk yang lebih terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Marzatifa, L, M., & Inayatillah, (2021). “*Ice Breaking: Implementasi, Manfaat dan Kendalanya untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa*”, *Azkiya*, Volume. 6, No.2. <https://doi.org/10.32505/3013>.
- A. Fadhilah (2018), Pengaruh Permainan *Ice Breaking* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu, *Skripsi* Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Dea Mustika and Annisa Algivari, “Teknik Ice Breaking Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar,” *Journal of Education Action Research* (2022), Volume. 6, No. 4. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i4.53917>.
- Darmawati (2024), Meningkatkan Minat Belajar Anak Didik Lewat Media Pembelajaran Inovatif, Gowa: Subaltem Inti Media.
- Erlisna Kholisotun Nupus (2022), Pengaruh *Ice Breaking* Terhadap Semangat Belajar Peserta didik Kelas IV SDN Samprok Jasinga Bogor, *Skripsi*, Bogor: UMJ.<https://doi.org/repository.umj.ac.id>.
- Fannani. Z, (2015), Tafsir Surat An-Nahl Ayat 125 (Kajian Tentang Metode Pembelajaran), *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Hadi. I Anas (2020), Strategi Pembelajaran Inovatif Kooperatif Di Masa Pandemi, *Jurnal Inspirasi*, Vol. 4, no. 2, <http://doi.org/ejournal.undaris.ac.id>.
- Herlina. (2022). *Penerapan Teknik Ice Breaking Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi di kelas XII IPS SMAN 3 Kayuagung*, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran* 7, No.1. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/itp/index>.
- Hafzhiyah Nisa Hasibuan et al., (2024) “Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Pembelajaran,” *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 5, no. 1. <https://doi.org/10.31943/counselia.v5i1.116>.
- Heri T. (2019), Meningkatkan Motivasi Minat Belajar Siswa, *Rausyan Fikr, Jurnal pemikiran & Pencerahan*, Vol 15, No 1.
- Hidayah N., et.al, (2017), *Psikologi Pendidikan*, Malang: UM.

- J Moleong, Lexy (2017), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jamal (2015), *Sudahkah Anda Menjadi Guru Berkarisma*, Yogyakarta: Diva Press.
- Junaidah (2015), Strategi Dalam Prespektif Islam,” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6,
- K Hijratul and Imaniah Elfa Rachmah (2018), Pembelajaran Al Qur'an Hadits Di Min 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar,” *Darris; Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.1, no. 1.
<https://doi.org/10.47732/darris.v1i1.49>.
- Khoerunisa Tiyara, dkk, (2020). Pengaruh Ice Breaking terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas III Sekolah Dasar Islam terpadu Nurushiddiq Kedawung Cirebon, Edubase : *Journal of Basic Education* 1, no. 1. <https://doi.org/10.47453/edubase.v1i1.47>.
- Khoeru Nisa O (2024), Implementasi *Ice Breaking* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di SD Negeri Cinanas 03 Bantarkawung Kabupaten Brebes, skripsi, Purwokerto: UIN SAIZU.
<http://doi.org/repository.uinsaizu.ac.id>.
- L. Koto (2016) “Pengertian Strategi Pembelajaran Menurut Para Ahli”, *Jejak Pendidikan. (Portal Pendidikan Indonesia)*, Vol. 3, No. 5.
- L. Marzatifa, Agustina, M., & Inayatillah (2021), “*Ice Breaking*: Implementasi, Manfaat dan Kendalanya untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa”, *Azkiya*, vol.6, No.2. <https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v6i2.3309>.
- M. Ruane J (2021), Ukuran-Ukuran yang Sahih; Validitas Pengukuran, Internal, dan Eksternal: Seri Dasar-Dasar Metode Penelitian, Yogyakarta: Nusamedia.
- Muna May Harianja, dkk. (2022). *Implementasi dan Manfaat Ice Breaking Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar*, *Jurnal Basicedu* 6, no. 1. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2298>.
- N. Akbar (2018), *Uji Normalitas Data Untuk Penelitian*, Bali: Jayapangus Press.
- Nasution A.Y, et.al (2022), *Konsep Belajar Dan Pembelajaran Di Era 4.0*, Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Nursalim M (2019), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nuryadi (2017), *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Sibuku Media.
- Pallot Marc (2017), *Ice Breaking: Disentangling Factors Affecting the Performance of Immersive Co-Creation Environments*, *ACM International Conference Proceeding Series*, no. 11. <https://hal.univ-lorraine.fr/hal-01723989v1/document>.
- Pujiarti T (2022), Pengaruh Penggunaan Teknik *Ice Breaking* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar, *Ainara Jurnal*, Vol.3, No.1. <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i1.113>.
- Qur'an Kemenag (Q.S An-Nahl:125)
- R. Ahmad Nizar, (2016), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media.
- R. Fernandes A. A dan Solimun (2016), *Pemodelan Statistika pada Analisis Reliabilitas dan Survival*, Malang: UB Press.
- Riya Susanah, dkk. (2020). *Penerapan Permainan Penyegar (Ice Breaking) Dalam Pembelajaran Fisika Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar*, *Jurnal Pendidikan Fisika 2*, no. 1. <http://dx.doi.org/10.24127/jpf.v2i1.104>.
- Rahmi I, (2020), Penerapan Model *Role Playing* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Journal On Teacher Education*, Vol.2, No. 1. <https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1164>.
- Rihatmi & Heroespedia (2019), Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X smk pada Materi Teks Recount, Tangerang: Indocamp.
- S. Adi (2018), *Ice Breaker: Permainan Atraktif-Edukatif Untuk Pelatihan Manajemen*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Sarudin Sarudin et al., (2024) "Pengaruh Teknik Pembelajaran Aktif Terhadap Prestasi Akademik Siswa: Analisis Literatur Komprehensif," *Jurnal Ilmiah Edukatif* 10, no. 2 <https://doi.org/10.37567/jie.v10i2.3349>.
- S. I Ketut (2022), *Populasi-sampel Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Sari A. (2023), *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, Jayapura: Angkasa Pelangi.

- Sarifuddin M, (2023), Kompleksitas Otak Manusia Serta Peranannya Terhadap Kemampuan Berbahasa, *Journal Transformation of Mandalika*, Vol. 4, No. 2.
- Siswando M. B. E (2022), *Alfa Zone With Ice Breaking Learning*, Jombang: Ainum Media.
- Sri (2018), Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan Problematikanya Studi Kasus di MTs Muhammadiyah Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang, *Skripsi*, Makassar: UAM. <http://doi.org.digilibadmin.ac.id>.
- Sugito (2021), Pengenalan *Ice Breaking* dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa, *BIP*, Vol. 3, No. 2. <https://doi.org/10.34012/bip.v3i2.1717>.
- U. Risa (2019), Strategi Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Thaharah, *Jurnal Penelitian*, Vol. 13, no. 1..

Lampiran I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. MAHASISWA

1. Nama : Muhammad Kamil Nasution
2. NIM : 2120100035
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Tempat/Tanggal Lahir : Pasar Lama, 28 Mei 2003
5. Anak Ke : 2
6. Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
7. Status : Belum Menikah
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Pasar Lama, Kec. Batang Angkola,
Kab. Tapanuli Selatan
10. Telp/Hp : 0822-6701-3045
11. E-mail : kamilnasution9090@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Herman Nasution
 - b. Pekerjaan : PNS
 - c. Alamat : Pasar Lama
 - d. Telp/Hp : 0821-6349-8799
2. Ibu
 - a. Nama : Deliana
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Pasar Lama
 - d. Telp/Hp :-

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK SPNF SKB Pintu Padang, Lulus Tahun 2009.
2. SDN No 100620 Pasar Lama, Lulus Tahun 2015.
3. MTsN 4 Batang Angkola, Lulus Tahun 2018.
4. MAN 1 Padangsidempuan, Lulus Tahun 2021.
5. S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam mulai Tahun 2021, Lulus Tahun 2025.

Lampiran II

A. Capaian Pembelajaran

Satuan Pendidikan : MTsN 4 Tapanuli Selatan

Kelas / Fase : VII / D

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Capaian Pembelajaran	
Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadits	Peserta didik mampu menghayati dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup sehari-hari. dan Memiliki rasa cinta dan hormat terhadap Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber hukum Islam. Peserta didik memahami isi dan makna ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang berkaitan dengan akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah. dan Mampu menjelaskan tafsir sederhana terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang dipelajari. Mampu mengidentifikasi hubungan antara ayat Al-Qur'an dan Hadits dengan kehidupan sehari-hari. Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil dan tajwid yang benar. Mampu menghafal ayat-ayat dan hadits-hadits pilihan dengan baik. Mampu mempresentasikan pemahaman terhadap isi Al-Qur'an dan Hadits dalam bentuk lisan maupun tulisan. Menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan hormat dalam mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an dan Hadits. Memiliki kebiasaan positif seperti gemar membaca Al-Qur'an dan mengamalkan hadits dalam kehidupan sehari-hari.

B. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Elemen	Konten/ Topik	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu
Al-Qur'an dan Hadits	Isi kandungan QS. Asy- Syams Ayat 1-10	Membaca,Menghapal dan Menjelaskan isi kandugan QS. Asy-Syams ayat 1-10 Serta Mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam QS. Asy-Syams, seperti pentingnya penyucian jiwa dan pengendalian hawa nafsu. Menerapkan perilaku positif seperti menjaga hati dan menghindari perbuatan buruk dalam kehidupan sehari-hari.	• Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia • Mandiri • Bergotong royong • Toleransi • Bernalar kritis • Kreatif	8 JP
	Isi kandungan QS. Ali- Imran Ayat 190	Membaca,Menghapal dan Menjelaskan isi kandugan QS. Ali-Imran ayat 190 Serta Mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam QS. Ali-Imrat ayat 190 serta Mengaitkan makna ayat dengan fenomena alam dan tanda- tanda kebesaran Allah. dan Menerapkan sikap gemar berpikir, bersyukur, dan meningkatkan keimanan dalam kehidupan sehari- hari.	• Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia • Mandiri • Bergotong royong • Toleransi • Bernalar kritis • Kreatif	4 JP

	Isi kandungan Hadis Riwayat Bukhari dan Abu Hurairah	Membaca hadis riwayat Al-Bukhari dan Abu Hurairah dengan lafal yang benar. dan Menghafal hadis tersebut dengan lancar dan tepat. serta Menjelaskan isi kandungan hadis tentang pentingnya memberi manfaat kepada orang lain. Menyebutkan contoh perilaku manusia yang bermanfaat bagi orang lain di lingkungan sekolah dan masyarakat.	• Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia • Mandiri • Bergotong royong • Toleransi • Bernalar kritis • Kreatif	6 JP
	Isi kandungan QS. Al-Lail ayat 1-7	Membaca, memahami dan menghafal QS. Al-Lail ayat 1-7 serta Mengidentifikasi dua golongan manusia berdasarkan isi kandungan QS. Al-Lail ayat 1-7 dan Menunjukkan sikap dermawan, gemar berbuat baik, dan menjauhi sifat kikir dalam kehidupan sehari-hari.	• Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia • Mandiri • Bergotong royong • Toleransi • Bernalar kritis • Kreatif	4 JP
	Isi kandngan QS. Al-Lail ayat 8-11	Membaca, memahami makna ayat dan menghafal QS. Al-Lail ayat 8-11 Menjelaskan isi kandungan QS. Al-Lail ayat 8-11 secara lisan dan tulisan. dan Mengidentifikasi bahaya sifat kikir dan akibatnya dalam kehidupan sehari-hari. Menunjukkan sikap dermawan, suka membantu, dan tidak sombong dalam kehidupan sehari-hari.	• Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia • Mandiri • Bergotong royong • Toleransi • Bernalar kritis • Kreatif	6 JP

Lampiran III

Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA AL-QUR'AN DAN HADIS PEDOMAN HIDUPKU

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Muhammad Kamil Nasution
Satuan Pendidikan	: MTsN 4 Tapanuli Selatan
Fase / Kelas / Semester	: D / VII (Tujuh) / Ganjil
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Tema	: Al-Qur'an dan Hadis Pedoman Hidupku
Alokasi Waktu	: 3 x pertemuan/2jp (3 x 80 Menit)
Tahun Penyusunan	2025

B. KOMPETENSI AWAL

- ✓ Mengenal pengertian Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran islam.
- ✓ Mengetahui fungsi dan kedudukan Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan seorang Muslim.
- ✓ Menunjukkan sikap menghormati dan mencintai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong dan berkebhinekaan global.

D. SARANA DAN PRASARANA

Mushaf Al-Qur'an, Papan tulis, spidol, laptop, buku, kertas karton, dan media lainnya.

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler / tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran yang digunakan adalah Diskusi dan Tanya Jawab, dan *Ice Breaking*.

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis.
2. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
3. Meningkatkan kekhusyukan peserta didik dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Mengamati dan mempelajari Al-Qur'an Hadis sebagai pedoman hidup manusia.
2. Membaca Pantun Pemantik untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari
3. terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Mengapa Al-Qur'an Hadits sebagai pedoman hidup manusia penting dipelajari?
2. Apa hubungan antara Al-Qur'an dan Hadis dalam membimbing kehidupan seorang muslim ?
3. Mengapa penting bagi generasi muda untuk menjadikan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pegangan hidup dalam menghadapi tantangan zaman ?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Pendidik membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam 2. Perwakilan peserta didik memimpin do'a 3. Pendidik menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik 4. Pendidik memberikan apersepsi untuk meningkatkan semangat dan konsentrasi peserta didik sebelum pembelajaran dimulai 5. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi tentang Al-Qur'an dan Hadits Pedoman Hidupku	10 Menit
Kegiatan Inti Pertemuan Pertama	1. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Pengertian Al-Qur'an</i> 2. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Pengertian Al-Qur'an</i>. 3. Guru memberikan <i>Ice breaking games</i>/permainan untuk memberikan semangat dan <i>refocus</i> serta konsentrasi peserta didik terhadap pembelajaran kembali tinggi. 4. Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, Mengumpulkan informasi,	60 Menit

	mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Pengertian Al-Qur'an</i> 5. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan 6. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Pengertian Al-Qur'an</i>	
Pertemuan Kedua	1. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Pengertian Hadis</i> 2. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Pengertian Hadis</i>. 3. Guru memberikan <i>Ice breaking games</i>/permainan untuk memberikan semangat dan <i>refocus</i> serta konsentrasi peserta didik terhadap pembelajaran kembali tinggi. 4. Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Pengertian Hadis</i> 5. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan	60 Menit

	kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan 6. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Pengertian Hadis</i>	
Pertemuan Ketiga	1. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Fungsi Al-Qur'an Hadis Dalam Islam</i> 2. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Fungsi Al-Qur'an Hadis Dalam Islam</i>. 3. Guru memberikan <i>Ice breaking</i> permainan untuk memberikan semangat dan <i>refocus</i> serta konsentrasi peserta didik terhadap pembelajaran kembali tinggi. 4. peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Fungsi Al-Qur'an Hadis Dalam Islam</i> 5. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan 6. Guru dan peserta didik membuat	60 Menit

	kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Fungsi Al-Qur'an Hadis Dalam Islam</i>	
Penutup	1. Peserta didik dan Pendidik menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Refleksi pencapaian Peserta didik/formatif asesmen, dan refleksi Pendidik untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 4. Pendidik mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan aktif dalam pembelajaran serta diakhiri dengan berdoa.	10 Menit

E. ASESMEN / PENILAIAN

1. Penilaian sikap

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik Diriku. Pendidik memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan centang () pada instrumen penilaian sikap spiritual dan memberikan tanda ikon pada instrumen pada penilaian sikap sosial sesuai keadaan sebenarnya. Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh pendidik, wali kelas dan guru BK.

2. Penilaian keterampilan

Dimuat dalam rubrik, Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan. Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

- a. Mencari data atau informasi dari berbagai sumber mengenai implementasi dari perilaku menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1						
2						

Aspek Penilaian:

- 1.) Kejelasan dan kedalaman informasi, skor maksimal 3
- 2.) Keakuratan sumber yang dipakai, skor maksimal 3
- 3.) Kejelasan dan kerapian resume/rangkuman,
skor minimal: 4 Skor Maksimal: 10

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju.

2. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya pendidik menjelaskan kembali materi tentang Merenungkan kekuasaan Allah SWT dan menggapai rahmatnya. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

G. REFLEKSI

1. Refleksi Pendidik

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

2. Refleksi Peserta Didik

No.	Pertanyaan Refleksi	Jawaban
1.	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki minat belajar?	
2.	Apa kesan peserta didik tentang materi ini?	
3.	Bagian manakah yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?	
4.	Dari pembelajaran ini nilai-nilai apa yang kamu terapkan di dalam kehidupanmu baik itu dalam keluarga, masyarakat dan madrasah?	

5.	Jika kamu mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran kepada siapa kamu meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
6.	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	

LAMPIRAN

A. MATERI

A. Al-Qur'an

1. Pengertian Al-Qur'an

Menurut cendikiawan muslim Qurasih Shihab, Kata al-Qur'an berasal dari kata kerja qara'a yang berarti membaca dan kata dasarnya adalah qur'an yang berarti bacaan. Huruf Alif pada kata Qur'an, lanjut Quraish Shihab mengandung arti kesempurnaan. Dengan demikian al-Qur'an adalah bacaan yang sempurna. Tidak hanya sempurna akan kandungannya, namun juga redaksi serta petunjuknya. Kesempurnaan lain yang dimiliki al-Qur'an, lanjut Quraish Shihab karena ia mudah di ingat. Tidak hanya untuk orangtua, anak-anak pun sangat mudah menghafalnya.

Kesempurnaan al-Qur'an itu telah terbukti dalam sejarah bahwa, tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis-baca ribuan tahun yang lalu yang dapat menandingi al-Qur'an al-Karim, bacaan yang sempurna lagi mulia itu. al-Qur'an dengan makna bacaan dinyatakan oleh Allah Swt. dalam ayat surah Al-Hijr ayat 87

وَلَقَدْ آتَيْنَاكَ سَبْعًا ۖ مِّنَ الْمَثَانِي وَالْقُرْآنَ الْعَظِيمَ

Artinya: *Dan sesungguhnya Kami telah berikan kepadamu tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang dan al-Qur'an yang agung. (QS. Al-Hijr [15]:87)*

Secara istilah, para ulama memberikan pengertian bahwa al-Qur'an adalah Kalamullah, yang menjadi mu'jizat yang diturunkan ke dalam hati Nabi Muhammad Saw, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dan membacanya dinilai sebagai ibadah. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa, *Pertama*, al-Qur'an merupakan Kalamullah artinya, bukan ucapan Nabi Muhammad Saw, malaikat, atau makhluk lainnya, tetapi firman Allah Swt. yang diturunkan melalui wahyu, yang memberikan jaminan kesempurnaan dan terbebas dari kekurangan. *Kedua*, al-Qur'an merupakan mukjizat artinya hal luar biasa yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. *Ketiga*, al-Qur'an diturunkan (difirmankan) secara mutawatir artinya riwayat yang disampaikan oleh tiga orang atau lebih yang memiliki kualifikasi terbaik sebagai orang-orang yang berakhlak mulia, sempurna kemampuan hafalannya, dan tidak pernah berbohong. *Keempat*, membacanya merupakan ibadah. Membaca al-Qur'an menjadi tanda keimanan seseorang. Semakin tinggi imannya, semakin sering dan sungguh-sungguh membacanya. Semakin sering membaca, semakin meningkat imannya.

2. Fungsi Al-Qur'an

a. Fungsi Al-Qur'an Secara Umum

- ✓ Sebagai sumber ajara/hukum islam yang utama
- ✓ Sebagai konfirmasi dan informasi terhadap hal-hal yang tidak dapat diketahui oleh akal
- ✓ Petunjuk hidup manusia ke jalan yang lurus tentang berbagai hal
- ✓ Sebagai pengontrol dan pengoreksi terhadap ajaran masa lalu, yaitu Injil, Zabur, dan Taurat

b. Bagi Kehidupan Manusia

Allah Swt menciptakan manusia di muka bumi dijadikan sebagai

Khalifah (pemimpin, pengatur). Agar manusia dapat melaksanakan misi tersebut dengan baik, Allah Swt menurunkan al-Qur'an sebagai panduan. Fungsi-fungsi al-Qur'an bagi kehidupan manusia dapat diketahui dari nama-nama lain al-Qur'an itu sendiri. Setiap nama al-Qur'an, memiliki arti yang menunjukkan fungsi dari Al-Qur'an tersebut, misalnya al-Huda (petunjuk), al-Furqan (pembeda), dan lain-lain.

Al-Huda (Petunjuk) Dalam al-Qur'an ada tiga posisi al-Qur'an yang fungsinya sebagai petunjuk. Al-Qur'an menjadi petunjuk bagi manusia secara umum QS. al-Baqarah: 185, petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa QS. al-Baqarah: 2, dan petunjuk bagi orang-orang yang beriman. *Al-Furqon* (Pembeda), fungsi al-Qur'an sebagai pembeda adalah al-Qur'an dapat membedakan antara yang hak dan yang batil, atau antara yang benar dan yang salah QS. al-Baqarah: 185. .

B. Hadis

1. Pengertian Hadis

Secara bahasa, hadis artinya baru, tidak lama, ucapan pembicaraan, cerita. Menurut para ulama, hadis merupakan sinonim dari sunah yaitu setiap sesuatu yang diriwayatkan atau dinisbahkan kepada diri Rasulullah Saw. baik berupa perkataan, perbuatan, dan penetapan, sifat atau perjalanan nabi baik sebelum atau sesudah diutus menjadi rasul.

a. Perkataan

Yang dimaksud dengan perkataan adalah segala perkataan yang pernah diucapkan oleh Nabi Muhammad Saw. dalam berbagai bidang, seperti bidang syariah, akhlaq, aqidah, pendidikan dan sebagainya.

b. Perbuatan

Perbuatan adalah penjelasan-penjelasan praktis Nabi Muhammad Saw. terhadap peraturan-peraturan syara' yang belum jelas teknis pelaksanaannya. Seperti halnya jumlah rakaat, cara mengerjakan haji, cara berzakat dan lain-lain. Perbuatan nabi yang merupakan penjelas tersebut haruslah diikuti dan dipertegas dengan sebuah sabdanya.

c. *Taqrir*

Taqrir adalah keadaan beliau yang mendiamkan atau tidak mengadakan sanggahan dan reaksi terhadap tindakan atau perilaku para sahabatnya serta menyetujui apa yang dilakukan oleh para sahabatnya itu.

d. Sifat, Keadaan dan *Himmah* (keinginan) Rasulullah

Sifat-sifat, dan keadaan himmah Nabi Muhammad Saw. adalah merupakan komponen hadis yang meliputi:

- ✓ Sifat-sifat Nabi yang digambarkan dan dituliskan oleh para sahabatnya dan para ahli sejarah baik mengenai sifat jasmani ataupun moral/akhlaknya
- ✓ Silsilah (nasab), nama-nama dan tahun kelahirannya yang ditetapkan oleh para sejarawan
- ✓ *Himmah* (keinginan) Nabi untuk melaksanakan suatu hal, seperti keinginan beliau untuk berpuasa setiap tanggal 9 Muharram. : Ketika Rasulullah saw. berpuasa pada hari asyura dan memerintahkan kaum muslimin berpuasa, mereka (para shahabat) berkata : "Ya Rasulullah ini adalah hari yang diagungkan Yahudi dan Nasrani". Maka Rasulullah Saw. pun bersabda : "Jika tahun depan kita bertemu dengan bulan Muharram, kita akan berpuasa pada hari kesembilan (tanggal sembilan).“ (H.R. Bukhari dan Muslim)

2. Fungsi Hadis terhadap Al-Qur'an

- ✓ Mengukuhkan hukum yang sudah ada dalam Al-Qur'an
- ✓ Memerinci ayat Al-Qur'an yang mujmal
- ✓ Menetapkan hukum yang belum terdapat dalam Al-Qur'an
- ✓ Membatasi keumuman ayat Al-Qur'an

3. Fungsi Al-Qur'an dan Hadis dalam Islam

- Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan Allah Swt. Kitab al-Qur'an sebagai penyempurna dari kita-kitab Allah Swt. yang pernah diturunkan sebelumnya (Zabur, Taurat, dan Injil). Kitab-kitab Allah Swt. sebelumnya ditujukan hanya pada umat pada zaman tertentu saja, berbeda dengan al-Qur'an yang digunakan oleh manusia siapapun sampai akhir zaman.
- Sebagai sumber hukum pertama dan utama dalam islam.
- Hadis merupakan sumber hukum kedua ajaran Islam setelah al-Qur'an.
- Hadis merupakan rujukan umat Islam dalam memahami syariat.

Peneliti

Muhammad Kamil Nasution
2120100035

Lampiran IV

Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA AL-QUR'AN DAN HADIS PEDOMAN HIDUPKU

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Muhammad Kamil Nasution
Satuan Pendidikan : MTsN 4 Tapanuli Selatan
Fase / Kelas / Semester : D / VII (Tujuh) / Ganjil
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
Tema : Al-Qur'an dan Hadis Pedoman Hidupku
Alokasi Waktu : 3 x pertemuan (3 x 40 Menit)
Tahun Penyusunan : 2025

B. KOMPETENSI AWAL

- ✓ Menenal pengertian Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran islam.
- ✓ Mengetahui fungsi dan kedudukan Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan seorang Muslim.
- ✓ Menunjukkan sikap menghormati dan mencintai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong dan berkebinekaan global.

D. SARANA DAN PRASARANA

Mushaf Al-Qur'an, Papan tulis, spidol, laptop, buku, kertas karton, dan media lainnya.

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler / tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran yang digunakan adalah Ekspositori dan Tanya Jawab.

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis.
2. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam AlQur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
3. Meningkatkan kekhusyukan peserta didik dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Mengamati dan mempelajari Al-Qur'an Hadis sebagai pedoman hidup manusia.
2. Membaca Pantun Pemantik untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari
3. terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Mengapa Al-Qur'an Hadits sebagai pedoman hidup manusia penting dipelajari ?
2. Apa hubungan antara Al-Qur'an dan Hadis dalam membimbing kehidupan seorang muslim ?
3. Mengapa penting bagi generasi muda untuk menjadikan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pegangan hidup dalam menghadapi tantangan zaman ?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Pendidik membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam 2. Perwakilan peserta didik memimpin do'a 3. Pendidik menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik 4. Pendidik memberikan apersepsi untuk meningkatkan semangat dan konsentrasi peserta didik sebelum pembelajaran dimulai 5. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi tentang Al-Qur'an dan Hadits Pedoman Hidupku	10 Menit
Kegiatan Inti Pertemuan Pertama	1. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Pengertian Al-Qur'an</i> 2. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Pengertian Al-Qur'an</i> 3. Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, Mengumpulkan informasi,	60 Menit

	mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Pengertian Al-Qur'an</i> 4. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan 5. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Pengertian Al-Qur'an.</i>	
Pertemuan Kedua	1. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Pengertian Hadis</i> 2. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Pengertian Hadis</i> 3. Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Pengertian Hadis.</i> 4. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat	60 Menit

	atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan 5. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Pengertian Hadis</i>	
Pertemuan Ketiga	1. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Fungsi Al-Qur'an Hadis Dalam Islam</i> 2. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Fungsi Al-Qur'an Hadis Dalam Islam</i> 3. Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Fungsi Al-Qur'an Hadis Dalam Islam</i> 4. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang Mempresentasikan	60 Menit

	5. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Fungsi Al-Qur'an Hadis Dalam Islam</i>	
Penutup	1. Peserta didik dan Pendidik menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Refleksi pencapaian Peserta didik/formatif asesmen, dan refleksi Pendidik untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 4. Pendidik mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan aktif dalam pembelajaran serta diakhiri dengan berdoa.	10 Menit

E. ASESMEN / PENILAIAN

1. Penilaian sikap

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik Diriku. Pendidik memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan centang pada instrumen penilaian sikap spiritual dan memberikan tanda ikon pada instrumen pada penilaian sikap sosial sesuai keadaan sebenarnya.

2. Penilaian keterampilan

Dimuat dalam rubrik, Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan. Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

- a. Mencari data atau informasi dari berbagai sumber mengenai implementasi dari perilaku menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1						
2						

Aspek Penilaian:

- i. Kejelasan dan kedalaman informasi, skor maksimal 3
 - ii. Keakuratan sumber yang dipakai, skor maksimal 3
 - iii. Kejelasan dan kerapian resume/rangkuman, skor maksimal 4 Skor
- Maksimal: 10

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju.

2. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya pendidik menjelaskan kembali materi tentang Merenungkan kekuasaan Allah SWT dan menggapai rahmatnya. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

G. REFLEKSI

1. Refleksi Pendidik

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

2. Refleksi Peserta Didik

No.	Pertanyaan Refleksi	Jawaban
1.	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki minat belajar?	
2.	Apa kesan peserta didik tentang materi ini?	
3.	Bagian manakah yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?	
4.	Dari pembelajaran ini nilai-nilai apa yang kamu terapkan di dalam kehidupanmu baik itu dalam keluarga, masyarakat dan madrasah?	

5.	Jika kamu mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran kepada siapa kamu meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
6.	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	

LAMPIRAN

A. MATERI

A. Al-Qur'an

1. Pengertian Al-Qur'an

Menurut cendikiawan muslim Qurasih Shihab, Kata al-Qur'an berasal dari kata kerja qara'a yang berarti membaca dan kata dasarnya adalah qur'an yang berarti bacaan. Huruf Alif pada kata Qur'an, lanjut Quraish Shihab mengandung arti kesempurnaan. Dengan demikian al-Qur'an adalah bacaan yang sempurna. Tidak hanya sempurna akan kandungannya, namun juga redaksi serta petunjuknya. Kesempurnaan lain yang dimiliki al-Qur'an, lanjut Quraish Shihab karena ia mudah di ingat. Tidak hanya untuk orangtua, anak-anak pun sangat mudah menghafalnya.

Kesempurnaan al-Qur'an itu telah terbukti dalam sejarah bahwa, tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis-baca ribuan tahun yang lalu yang dapat menandingi al-Qur'an al-Karim, bacaan yang sempurna lagi mulia itu. al-Qur'an dengan makna bacaan dinyatakan oleh Allah Swt. dalam ayat surah Al-Hijr ayat 87

وَلَقَدْ آتَيْنَاكَ سَبْعًا مِّنَ الْمَثَانِي وَالْقُرْآنَ الْعَظِيمَ

Artinya: *Dan sesungguhnya Kami telah berikan kepadamu tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang dan al-Qur'an yang agung. (QS. Al-Hijr [15]:87)*

Secara istilah, para ulama memberikan pengertian bahwa al-Qur'an adalah Kalamullah, yang menjadi mu'jizat yang diturunkan ke dalam hati Nabi Muhammad Saw, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dan membacanya dinilai sebagai ibadah. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa, *Pertama*, al-Qur'an merupakan Kalamullah artinya, bukan ucapan Nabi Muhammad Saw, malaikat, atau makhluk lainnya, tetapi firman Allah Swt. yang diturunkan melalui wahyu, yang memberikan jaminan kesempurnaan dan terbebas dari kekurangan. *Kedua*, al-Qur'an merupakan mukjizat artinya hal luar biasa yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. *Ketiga*, al-Qur'an diturunkan (difirmankan) secara mutawatir artinya riwayat yang disampaikan oleh tiga orang atau lebih yang memiliki kualifikasi terbaik sebagai orang-orang yang berakhlak mulia, sempurna kemampuan hafalannya, dan tidak pernah berbohong. *Keempat*, membacanya merupakan ibadah. Membaca al-Qur'an menjadi tanda keimanan seseorang. Semakin tinggi imannya, semakin sering dan sungguh-sungguh membacanya. Semakin sering membaca, semakin meningkat imannya.

2. Fungsi Al-Qur'an

1) Fungsi Al-Qur'an Secara Umum

- ✓ Sebagai sumber ajara/hukum islam yang utama
- ✓ Sebagai konfirmasi dan informasi terhadap hal-hal yang tidak dapat diketahui oleh akal
- ✓ Petunjuk hidup manusia ke jalan yang lurus tentang berbagai hal
- ✓ Sebagai pengontrol dan pengoreksi terhadap ajaran masa lalu, yaitu Injil, Zabur, dan Taurat

2) Bagi Kehidupan Manusia

Allah Swt menciptakan manusia di muka bumi dijadikan sebagai

Khalifah (pemimpin, pengatur). Agar manusia dapat melaksanakan misi tersebut dengan baik, Allah Swt menurunkan al-Qur'an sebagai panduan. Fungsi-fungsi al-Qur'an bagi kehidupan manusia dapat diketahui dari nama-nama lain al-Qur'an itu sendiri. Setiap nama al-Qur'an, memiliki arti yang menunjukkan fungsi dari Al-Qur'an tersebut, misalnya al-Huda (petunjuk), al-Furqan (pembeda), dan lain-lain.

Al-Huda (Petunjuk) Dalam al-Qur'an ada tiga posisi al-Qur'an yang fungsinya sebagai petunjuk. Al-Qur'an menjadi petunjuk bagi manusia secara umum QS. al-Baqarah: 185, petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa QS. al-Baqarah: 2, dan petunjuk bagi orang-orang yang beriman. *Al-Furqon* (Pembeda), fungsi al-Qur'an sebagai pembeda adalah al-Qur'an dapat membedakan antara yang hak dan yang batil, atau antara yang benar dan yang salah QS. al-Baqarah: 185.

B. Hadis

1. Pengertian Hadis

Secara bahasa, hadis artinya baru, tidak lama, ucapan pembicaraan, cerita. Menurut para ulama, hadis merupakan sinonim dari sunah yaitu setiap sesuatu yang diriwayatkan atau dinisbahkan kepada diri Rasulullah Saw. baik berupa perkataan, perbuatan, dan penetapan, sifat atau perjalanan nabi baik sebelum atau sesudah diutus menjadi rasul.

a. Perkataan

Yang dimaksud dengan perkataan adalah segala perkataan yang pernah diucapkan oleh Nabi Muhammad Saw. dalam berbagai bidang, seperti bidang syariah, akhlaq, aqidah, pendidikan dan sebagainya.

b. Perbuatan

Perbuatan adalah penjelasan-penjelasan praktis Nabi Muhammad Saw. terhadap peraturan-peraturan syara' yang belum jelas teknis pelaksanaannya. Seperti halnya jumlah rakaat, cara mengerjakan haji, cara berzakat dan lain-lain. Perbuatan nabi yang merupakan penjelas tersebut haruslah diikuti dan dipertegas dengan sebuah sabdanya.

c. *Taqrir*

Taqrir adalah keadaan beliau yang mendiamkan atau tidak mengadakan sanggahan dan reaksi terhadap tindakan atau perilaku para sahabatnya serta menyetujui apa yang dilakukan oleh para sahabatnya itu.

d. Sifat, Keadaan dan *Himmah* (keinginan) Rasulullah

Sifat-sifat, dan keadaan himmah Nabi Muhammad Saw. adalah merupakan komponen hadis yang meliputi:

- ✓ Sifat-sifat Nabi yang digambarkan dan dituliskan oleh para sahabatnya dan para ahli sejarah baik mengenai sifat jasmani ataupun moral/akhlaknya.
- ✓ Silsilah (nasab), nama-nama dan tahun kelahirannya yang ditetapkan oleh para sejarawan.

- ✓ *Himmah* (keinginan) Nabi untuk melaksanakan suatu hal, seperti keinginan beliau untuk berpuasa setiap tanggal 9 Muharram. : Ketika Rasulullah saw. berpuasa pada hari asyura dan memerintahkan kaum muslimin berpuasa, mereka (para shahabat) berkata : "Ya Rasulullah ini adalah hari yang diagungkan Yahudi dan Nasrani". Maka Rasulullah Saw. pun bersabda : "Jika tahun depan kita bertemu dengan bulan Muharram, kita akan berpuasa pada hari kesembilan (tanggal sembilan).“ (H.R. Bukhari dan Muslim).

2. Fungsi Hadis terhadap Al-Qur'an

- i. Mengukuhkan hukum yang sudah ada dalam Al-Qur'an
- ii. Memerinci ayat Al-Qur'an yang mujmal
- iii. Menetapkan hukum yang belum terdapat dalam Al-Qur'an
- iv. Membatasi keumuman ayat Al-Qur'an

3. Fungsi Al-Qur'an dan Hadis dalam Islam

- Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan Allah Swt. Kitab al-Qur'an sebagai penyempurna dari kita-kitab Allah Swt. yang pernah diturunkan sebelumnya (Zabur, Taurat, dan Injil). Kitab-kitab Allah Swt. sebelumnya ditujukan hanya pada umat pada zaman tertentu saja, berbeda dengan al-Qur'an yang digunakan oleh manusia siapapun sampai akhir zaman.
- Sebagai sumber hukum pertama dan utama dalam islam.
- Hadis merupakan sumber hukum kedua ajaran Islam setelah al-Qur'an.
- Hadis merupakan rujukan umat Islam dalam memahami syariat.

Peneliti

Muhammad Kamil Nasution
NIM. 2120100035

Lampiran V

Insrumen Angket Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

**PENGARUH PENGGUNAAN *ICE BREAKING* TERHADAP MINAT
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII PADA MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS DI MTsN 4 TAPANULI SELATAN**

KISI-KISI ANGKET

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah
			Item (+)	Item (-)	
Minat Belajar	Keinginan	1. Adanya rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi pembelajaran 2. Keinginan untuk mencapai hasil belajar yang baik 3. Keinginan untuk mencapai tujuan	1,2,3	4	4
	Perasaan senang	1. Merasa senang saat mengikuti pembelajaran 2. Merasa puas saat setelah memahami materi pelajaran	5,7,9	6,8	5
	Perhatian	1. Menyimak dengan baik penjelasan guru 2. Tidak mudah teralihkan oleh hal	10,13,14	11,12	5

		lain saat belajar 3. Mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan terkait materi yang dipelajari			
	Perasaan tertarik	1. Ketertarikan seperti senang berdiskusi di kelas 2. Berusaha menjawab pertanyaan dari guru dan keinginan untuk menambah sumber bacaan	15, 18	16, 17	4
	Giat belajar	1. Belajar secara rutin dan terjadwal di rumah maupun di sekolah 2. Mengulang kembali materi pelajaran secara mandiri	19, 20	21, 22	4
	Mengerjakan tugas	1. Mengerjakan tugas dengan tepat waktu 2. Ikut serta mengerjakan tugas yang diberikan	23,25, 26	24	4

		pendidik			
	Menaati peraturan	1. Mematuhi tata tertib kelas selama proses pembelajaran 2. Datang tepat waktu mengikuti peraturan 3. Menghormati guru dan teman selama proses pembelajaran	27,28,29	30,31	5
Jumlah			19	12	31

Lampiran 5

Uji Coba Angket Penelitian

No.	Pernyataan	SS	ST	RG	TS	STS
1.	Saya merasa bahwa belajar adalah kegiatan yang menyenangkan.					
2.	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk memahami materi yang kuat.					
3.	Saya merasa penasaran tentang hal-hal yang belum di ketahui.					
4.	Saya tidak memiliki keinginan untuk belajar dan meningkatkan kemampuan diri.					
5.	Saya merasa bahwa keinginan belajar saya sangat lemah.					
6.	Saya merasa senang ketika pembelajaran di mulai.					

7.	Bagi saya, bermain lebih menyenangkan daripada mengikuti pelajaran.					
8.	Saya merasa senang ketika guru membuka sesi pertanyaan.					
9.	Saya merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung.					
10.	Saya merasa sedih ketika guru tidak hadir.					
11.	Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran.					
12.	Saya melamun ketika pembelajaran berlangsung.					
13.	Saya lebih suka berbicara dengan teman daripada memperhatikan guru ketika pembelajaran.					
14.	Saya sangat bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.					
15.	Saya menanyakan materi yang belum saya pahami kepada guru.					
16.	Saya sangat menyukai ketika guru membuka sesi Tanya jawab.					
17.	Sesi diskusi dalam pelajaran membuat saya bosan.					
18.	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena materi pelajaran ini menarik bagi saya.					
19.	Saya berbicara dengan teman ketika guru menerangkan pelajaran.					
20.	Saya tertarik untuk mempelajari materi Al-Qur'an dan Hadits lebih luas.					
21.	Saya giat belajar dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan.					
22.	Saya mengulang kembali materi pelajaran secara					

	mandiri setelah pelajaran selesai.					
23.	Saya selalu membuat catatan dan ringkasan materi belajar untuk memudahkan pemahaman.					
24.	Saya mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam belajar.					
25.	Saya sering menunda-nunda menyelesaikan tugas dan PR.					
26.	Saya antusias dalam melaksanakan tugas yang diberikan pendidik.					
27.	Saya kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan pendidik.					
28.	Saya mengerjakan pekerjaan lain di luar yang disuruh pendidik.					
29.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu dan tidak menunda-nunda.					
30.	Saya mengerjakan tugas secara mandiri dan tidak mencontek.					
31.	Saya datang ke kelas tepat waktu dan tidak terlambat.					
32.	Saya menghormati guru dan teman-teman saat belajar.					
33.	Saya memperhatikan guru saat mengajar dan tidak melakukan kegiatan lain.					
34.	Saya sering berbicara atau membuat kebisingan saat guru mengajar.					
35.	Saya sering melanggar aturan kelas dan tidak peduli dengan konsekuensinya.					

Lampiran VI

Angket Penelitian Pre test-Post Test

No.	Pernyataan	SS	ST	RG	TS	STS
1.	Saya merasa bahwa belajar adalah kegiatan yang menyenangkan.					
2.	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk memahami materi yang kuat.					
3.	Saya merasa penasaran tentang hal-hal yang belum di ketahui.					
4.	Saya merasa bahwa keinginan belajar saya sangat lemah.					
5.	Saya merasa senang ketika pembelajaran di mulai.					
6.	Bagi saya, bermain lebih menyenangkan daripada mengikuti pelajaran.					
7.	Saya merasa senang ketika guru membuka sesi pertanyaan.					
8.	Saya merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung.					
9.	Saya merasa sedih ketika guru tidak hadir.					
10.	Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran.					
11.	Saya melamun ketika pembelajaran berlangsung.					
12.	Saya lebih suka berbicara dengan teman daripada memperhatikan guru ketika pembelajaran.					
13.	Saya sangat bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.					
14.	Saya menanyakan materi yang belum saya pahami kepada guru.					
15.	Saya sangat menyukai ketika guru membuka sesi Tanya jawab.					
16.	Sesi diskusi dalam pelajaran membuat saya bosan.					
17.	Saya berbicara dengan teman ketika guru menerangkan pelajaran.					

18.	Saya tertarik untuk mempelajari materi Al-Qur'an dan Hadits lebih luas.					
19.	Saya mengulang kembali materi pelajaran secara mandiri setelah pelajaran selesai.					
20.	Saya selalu membuat catatan dan ringkasan materi belajar untuk memudahkan pemahaman.					
21.	Saya mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam belajar.					
22.	Saya sering menunda-nunda menyelesaikan tugas dan PR.					
23.	Saya antusias dalam melaksanakan tugas yang diberikan pendidik.					
24.	Saya kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan pendidik.					
25.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu dan tidak menunda-nunda.					
26.	Saya mengerjakan tugas secara mandiri dan tidak mencontek.					
27.	Saya datang ke kelas tepat waktu dan tidak terlambat.					
28.	Saya menghormati guru dan teman-teman saat belajar.					
29.	Saya memperhatikan guru saat mengajar dan tidak melakukan kegiatan lain.					
30.	Saya sering berbicara atau membuat kebisingan saat guru mengajar.					
31.	Saya sering melanggar aturan kelas dan tidak peduli dengan konsekuensinya.					

Lampiran VII

Validitas dan Reliabilitas Uji Coba

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,624	0, 274	Valid
2	0,813	0, 274	Valid
3	0,576	0, 274	Valid
4	0,008	0, 274	Tidak Valid
5	0,565	0, 274	Valid
6	0,375	0, 274	Valid
7	0,529	0, 274	Valid
8	0,323	0, 274	Valid
9	0,600	0, 274	Valid
10	0,599	0, 274	Valid
11	0,304	0, 274	Valid
12	0,624	0, 274	Valid
13	0,813	0, 274	Valid
14	0,576	0, 274	Valid
15	0,376	0, 274	Valid
16	0,481	0, 274	Valid
17	0,473	0, 274	Valid
18	0,201	0, 274	Tidak Valid
19	0,669	0, 274	Valid
20	0,834	0, 274	Valid

21	0,051	0, 274	Tidak Valid
22	0,577	0, 274	Valid
23	0,360	0, 274	Valid
24	0,483	0, 274	Valid
25	0,379	0, 274	Valid
26	0,624	0, 274	Valid
27	0,805	0, 274	Valid
28	0,149	0, 274	Tidak Valid
29	0,527	0, 274	Valid
30	0,600	0, 274	Valid
31	0,813	0, 274	Valid
32	0,624	0, 274	Valid
33	0,741	0, 274	Valid
34	0,576	0, 274	Valid
35	0,754	0, 274	Valid

Sumber: Microsoft Excell

Interval	Kategori	Frekuensi	Percent
95-100	95-100	1	2,86
87-94	87-94	14	40,00
79-86	79-86	17	48,57
71-78	71-78	3	8,57
63-70	63-70	1	2,86
Total		35	100,00

SANGAT BAIK SEKALI																																				
BAIK	No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
CUKUP	hitung	0,582	0,829	0,681	0,015	0,556	0,379	0,541	0,377	0,595	0,620	0,304	0,610	0,785	0,545	0,326	0,469	0,478	0,223	0,667	0,826	0,061	0,530	0,373	0,469	0,371	0,657	0,796	0,154	0,527	0,607	0,776	0,521	0,803	0,641	0,751
KURANG	r tabel	0,274	0,274	0,274	0,274	0,274	0,274	0,274	0,274	0,274	0,274	0,274	0,274	0,274	0,274	0,274	0,274	0,274	0,274	0,274	0,274	0,274	0,274	0,274	0,274	0,274	0,274	0,274	0,274	0,274	0,274	0,274	0,274	0,274	0,274	0,274
KURANG SEKALI	keterangan	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	35

Lampiran VIII

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRE TEST KONTROL	POST TEST KONTROL	PRE TEST EKSPERIME N	POST TEST EKSPERIME N
N		38	38	38	38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	119.97	122.45	123.61	136.00
	Std. Deviation	9.417	9.871	8.922	9.206
Most Extreme Differences	Absolute	.157	.138	.136	.111
	Positive	.157	.138	.119	.111
	Negative	-.084	-.101	-.136	-.088
Test Statistic		.157	.138	.136	.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.019 ^c	.065 ^c	.073 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRE TEST KONTROL	POST TEST KONTROL	PRE TEST EKSPERIME N	POST TEST EKSPERIME N
N		38	38	38	38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	119.97	122.45	123.61	136.00
	Std. Deviation	9.417	9.871	8.922	9.206
Most Extreme Differences	Absolute	.157	.138	.136	.111
	Positive	.157	.138	.119	.111
	Negative	-.084	-.101	-.136	-.088
Test Statistic		.157	.138	.136	.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.019 ^c	.065 ^c	.073 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran IX

Uji Hipotesis

One-Sample Test kelas kontrol dan Eksperimen

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
HASIL	Equal variances assumed	.000	.994	-6.219	74	.000	-8.76316	1.40910	-11.57086	-5.95546
	Equal variances not assumed			-6.219	73.591	.000	-8.76316	1.40910	-11.57111	-5.95520

Lampiran X

Nilai Pretest Angket Kelas Kontrol

No.	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	TOTAL	Nilai	ket	
1	ADEK SAPUTRA	4	3	2	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	130	84	cukup	
2	AFIFAH SALSABILA	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	79	cukup	
4	AIDI SIREGAR	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	115	74	kurang	
4	ALI HASMI	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	120	77	kurang	
5	ALI KARIM NASUTION	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	128	83	cukup	
6	AUSA ASYIFA	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	110	71	ingat kurang	
7	AMIRA SIREGAR	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	126	81	cukup	
8	AMIRUL FIRAH PANE	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	149	96	sangat baik	
9	ATU ZAHIRANI	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	113	73	kurang		
10	BILAL ALKASWA	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	145	94	baik		
11	DAHNI AULIA	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	113	73	kurang	
12	DZAKIRA TALITA ZAHRA	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	136	88	baik	
13	FATIMAH AL- ZAHRA	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	76	kurang	
14	FITRAH ANUGRAH	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	120	77	kurang	
14	HAEKAL AFEAHMI	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	115	74	kurang	
16	IRHAM MUDZIDYAN	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	115	74	kurang	
17	ISRAYANI PULLANGAN	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	72	kurang	
18	KAYLA PUTRI	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	107	69	ingat kurang	
19	LILI HANDAYANI	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	5	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	109	70	ingat kurang	
20	LISTI MARITO	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	125	81	cukup	
21	MHD. RIZKI RIDHOI	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	116	75	kurang	
22	MUHAMMAD ARIF	4	2	4	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	110	71	ingat kurang	
23	MUHAMMAD ASHARI	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	113	73	kurang	
24	MUHAMMAD AZHAR	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	107	69	ingat kurang	
25	MUHAMMAD LUTHEI	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	120	77	kurang	
26	NAYLA SAEITRI HARAHAP	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	114	74	kurang	
27	NUMA ATIKAH	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	77	kurang	
28	PUTRI WAHYUNI	4	3	4	4	4	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	134	86	cukup	
29	RANITA NASUTION	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	79	cukup	
30	RENDY FAHREZA RAMBE	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	115	74	kurang	
31	ROMI MAULANA	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	120	77	kurang	
32	SAHRA DITA REFZINA	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	113	73	kurang	
33	SAKINAH PULLANGAN	4	3	4	5	4	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	119	77	kurang	
34	SARWAHTUL FADILAH	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	123	79	cukup	
35	WINDA SEPTIA	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	123	79	cukup	
36	YUMINA AL KHUMAIRAH	3	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	117	75	kurang	
37	ZALFA DWI SAHARA	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	80	cukup	
38	IYAH AULIA RAHMA HARAH	3	3	4	3	4	2	5	3	4	3	5	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	119	77	kurang	
																																	Rata-rata	119,9737	77	
																																	Min	107	69	
																																	Max	149	96	
																																	stdev	9,416739	6	
																																	Modus	120	77	
																																	Median	119	77	

Interval	kategori	frekuensi	Percent
95-100	95-100	1	2,63
87-94	87-94	2	5,26
79-86	79-86	10	26,32
71-78	71-78	20	52,63
63-70	63-70	5	13,16
Total		38	100

Lampiran XI

Nilai Post Test Angket Kelas Kontrol

No.	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	TOTAL	Nilai	KET																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
1	ADEK SAPUTRA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	80	cukup																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
2	AFIFAH SALSABILA	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	118	76	kurang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
4	ALDI SIREGAR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	112	72	kurang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
4	ALI HASMI	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	123	79	cukup																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
5	ALI KARIM NASUTION	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	3	3	3	125	81	cukup																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
6	ALISA ASYIFA DALUMUNTHE	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	72	kurang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
7	AMIRA SIREGAR	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	126	81	cukup																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
8	AMIRUL FIRAH PANE	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	93	baik																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
9	AYU ZAHIRANI	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	74	kurang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
10	BILAL ALKASWA	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	92	baik																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
11	DAHNI AJUJA	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	114	74	kurang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
12	DZAKIRA TALITA ZAHRA	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	148	95	angat baik																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
13	FATIMAH AL- ZAHRA	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	77	kurang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
14	FITRAH ANUGRAH NASUTION	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	122	79	kurang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
14	HAEKAL ARFAHMI	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	117	75	kurang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
16	IRHAM MUDZIDAN	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	117	75	kurang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
17	ISRAYANI PULLUNGAN	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	73	kurang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
18	KAYLA PUTRI RAHMADHAN RAMI	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	108	70	kurang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
19	LILI HANDAYANI NASUTION	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	5	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	110	71	kurang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
20	LISTI MARITO	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	127	82	cukup																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
21	MHD. RIZKI RIDHOI SIREGAR	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	117	75	kurang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
22	MUHAMMAD ARIF	4	2	4	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	111	72	kurang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
23	MUHAMMAD ASHARI WIJAYA	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	114	74	kurang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
24	MUHAMMAD AZHAR TANJUNG	4	4	3	4	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	127	82	cukup																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
25	MUHAMMAD LUTHFI HASIBUAN	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	120	77	kurang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
26	NAYLA SAFITRI HARAHAP	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	116	75	kurang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
27	NU'MA ATIKAH	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	77	kurang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
28	PUTRI WAHYUNI	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141	91	baik																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
29	RANITA NASUTION	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	79	cukup																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
30	RENDY FAHREZA RAMBE	5	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	118	76	kurang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
31	ROMI MAULANA NASUTION	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121	78	kurang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
32	SAHRA DITA REZKINA	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	115	74	kurang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
33	SAKINAH PULLUNGAN	5	5	4	5	4	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	80	cukup																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
34	SARIWAHTUL FADILAH	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	81	cukup																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
35	WINDA SEPTIA	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	129	83	cukup																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
36	YUMNA AL KHUMAIRAH	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141	91	baik																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
37	ZALFA DWI SAHARA	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	83	cukup																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
38	ANIVIAH AJUJA RAHMA HARAHAP	5	3	4	3	4	2	5	3	4	3	5	3	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	126	81	cukup																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
																																	Rata-rata	122,45	79																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	

Lampiran XII

Nilai Pre Test Kelas Eksperimen

	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	TOTAL	Nilai	KETERANGAN	
1	ABDUL RAHMAN LUBIS	5	4	5	4	4	5	5	3	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	5	3	5	5	4	5	137	88	baik	
2	AHMAD RIZKI AFANDI	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	111	72	kurang	
4	AHMADI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	133	86	cukup	
4	AULIA PUTRI	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	123	79	cukup	
5	AULIA SAFIRI HASIBUAN	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	120	77	kurang
6	AULIYA HANUM MUFIDA	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	115	74	kurang	
7	AZRA KHAIIRYAH HASIBUAN	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	141	91	baik
8	BISMAN PANE	4	5	4	5	3	4	4	3	5	5	3	5	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	119	77	kurang	
9	DARA DWINA	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	81	cukup	
10	FADLY ARDIANSYAH NASUTION	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	81	cukup	
11	HAFIDAH BALQIS AZRA	4	3	3	4	4	2	3	4	5	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	108	70	sangat kurang	
12	HAIKAL HANAFI	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	123	79	cukup	
13	HAPSAH RAISYA DAULAY	4	2	4	4	5	2	5	5	5	5	2	5	3	3	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	127	82	cukup	
14	JIHAN FENISYAH DALUMUNTHE	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	114	74	kurang
14	KEVIN ALEXANDER	2	3	3	5	2	4	2	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	115	74	kurang	
16	LISTI KIRANA SITUMORANG	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	111	72	kurang	
17	MAHMUDA ARFAH LUBIS	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	130	84	cukup	
18	MUHAMMAD ALFARIZI NASUTION	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	80	cukup	
19	MUNTAHA LUBIS	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	74	kurang	
20	MURSITI HARAHAP	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	110	71	sangat kurang	
21	MUTHIA NABILA QOLBI SIREGAR	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	133	86	cukup	
22	MUZAKKIR HASAN AZHARI	3	5	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	105	68	sangat kurang
23	NADHIFA AFLAH	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	116	75	kurang	
24	NAUWAH FADILAH PULLUNGAN	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	132	85	cukup	
25	NUR HAFIAH NASUTION	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	136	88	baik
26	NURAZIZAH HRP	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	3	4	3	4	130	84	cukup	
27	RAFLY FAZZI TANJUNGG	5	4	5	3	4	4	4	5	3	3	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	128	83	cukup
28	RAIHANA DALUMUNTHE	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	116	75	kurang
29	REYPPAN SANDIKA	4	5	3	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	131	85	cukup	
30	SITI MASITOH LUBIS	5	5	3	4	3	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	128	83	cukup	
31	SITI SARAH MATONDANG	4	5	3	4	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	131	85	cukup
32	SYAKILA DEVRIANI SIREGAR	4	3	3	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	128	83	cukup
33	YUMINA ALYA ZAHRA HARAHAP	5	5	4	5	4	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	128	83	cukup	
34	ZAHRA RAHMADANI	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	130	84	cukup	
35	ZAKHIWAN ALGHIFARI	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	122	79	kurang	
36	AYRIN	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	115	74	kurang	
37	ASWIN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	129	83	cukup	
38	LILYANI PUTRI	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	132	85	cukup	
																																		Rata-rata	123,6053	80
																																		Min	68	68
																																		Max	141	91
																																		stdev	8,9217	6
																																		Modus	115	74
																																		Median	125,5	81

Lampiran XIII

Nilai Post Test Kelas Eksperimen

No.	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	TOTAL	Nilai	KET	
1	ABDUL RAHMAN LUBIS	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150	97	sangat baik	
2	AHMAD RIZKI AFANDI	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	129	83	cukup
4	AHMAJI	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	138	89	baik	
4	AULIA PUTRI	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	123	79	cukup	
5	AULIA SAFITRI HASIBUAN	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	129	83	cukup	
6	AULIYA HANUM MURIDA	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	139	90	baik	
7	AZRA KHAIIRYAH HASIBUAN	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	136	88	baik	
8	BISMAN PANE	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155	100	sangat baik	
9	DARA DWINA	4	4	3	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	141	91	baik	
10	FADLY ARDIANSYAH NASUTION	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	149	96	sangat baik	
11	HAFIZAH BALQIS AZRA	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	144	93	baik
12	HAIKAL HANAFI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	119	77	kurang	
13	HAPSAD RAISYA DAULAY	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	139	90	baik	
14	JIHAN FENISYAH DALIMUNTHE	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	149	96	sangat baik	
14	KEVIN ALEXANDER	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	126	81	cukup	
16	LISTI KIRANA SITUMORANG	4	4	3	5	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	3	4	3	4	4	3	4	5	5	3	4	5	124	80	cukup	
17	MAHMUDA ARFAH LUBIS	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	130	84	cukup	
18	MUHAMMAD ALFARIZI NASUTION	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	138	89	baik	
19	MUNTAHA LUBIS	5	3	4	3	4	2	5	3	4	3	5	3	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	126	81	cukup	
20	MURSIT HARAHAP	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	127	82	cukup	
21	MUTHIA NABILA QOLBI SIREGAR	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	119	77	kurang	
22	MUZAKKIR HASAN AZHARI	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	148	95	sangat baik	
23	NADHIFA AFLAH	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	135	87	baik	
24	NAIWAH FADILAH PULLUNGAN	4	4	3	4	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	127	82	cukup	
25	NUR HAFIJAH NASUTION	5	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	3	135	87	baik	
26	NURAZIZAH HRP	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	3	142	92	baik
27	RAFLY FAZRI TANIJUNG	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	149	96	sangat baik	
28	RAIHANA DALIMUNTHE	3	5	4	2	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	138	89	baik	
29	REYBAN SANDIKA	4	5	3	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	3	3	4	3	5	4	3	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	127	82	cukup	
30	SITI MASITOH LUBIS	5	5	3	4	3	5	3	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	137	88	baik	
31	SITI SARAH MATONDANG	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	148	95	sangat baik	
32	SYAKILA DEVRIANI SIREGAR	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	140	90	baik	
33	YUMNA ALYA ZAHRA HARAHAP	5	5	4	5	4	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	128	83	cukup	
34	ZAHRA RAHMADANI	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	130	84	cukup	
35	ZAKHWAN ALGHIFARI	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	140	90	baik	
36	AYRIN	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	140	90	baik	
37	ASWIN	4	5	4	2	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	139	90	baik	
38	LILIYANI PUTRI	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	135	87	baik
																																	Rata-rata	135,9444	88	
																																	Min	77	77	
																																	Max	155	100	
																																	stdev	9,450456	6	
																																	Modus	138	89	
																																	Median	137,5	89	

Lampiran XIV

Dokumentasi Penelitian

Kelas Uji Coba (Validitas)



Menjelaskan Angket ke peserta didik



**Membagikan angket dan Peserta didik menjawab angket
penelitian**

Kelas Ekperimen



Menjelaskan cara mengisi Angket



Peserta didik menjawab Angket Pretest



Menerapkan dan menggunakan *Ice Breaking* di kelas eksperimen



Kelas Kontrol



Menerapkan Metode Ekspositori di kelas kontrol kemudian membagikan angket pretest kepada peserta didik



Penulis membagikan angket posttest kemudian peserta didik menjawab angket tersebut



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B 1895 /Un.28/E.1/PP. 00.9/ 05/2025

19 Mei 2025

Lamp :-

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan**
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd

(Pembimbing I)

2. Lili Nur Indah Sari. S.Pd., M.Pd

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama	: Muhammad Kamil Nasution
NIM	: 2120100035
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh penggunaan <i>Ice Breaking</i> Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 4 Tapanuli Selatan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP.198012242006042001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP.197409212005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 376 & /Un.28/E.1/TL.00.9/08/2025

Agustus 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala MTS Negeri 4 Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Muhammad Kamil Nasution

NIM : 2120100035

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Pasar Lama, Kec. Batang Angkola, Kab. Tapanuli Selatan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Penggunaan *Ice Breaking* Terhadap Minat Belajar Siswa kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTS Negeri 4 Tapanuli Selatan"**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas . Mulai Dari Tanggal 5 Agustus s.d 5 September 2025

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan

Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.

NIP 19801224 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TAPANULI SELATAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 TAPANULI SELATAN
Jalan Mandailing, Km.24 Desa Tolang Julu Kecamatan Sayurmatangi
Email: mtsn4tapselkita@yahoo.com

kode Pos: 22774

SURAT KETERANGAN RISET

B-498/Mts.02.10.004/PP.01.1/9/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapanuli Selatan dengan ini menerangkan:

Nama : Drs. Cambong Dalimunthe
NIP : 196708152009101001
Jabatan : Kepala Madrasah
Golongan : IV/b
Alamat Madrasah : Tolang Julu Kec. Sayurmatangi
Kabupaten : Tapanuli Selatan

Dengan ini menerangkan

Nama : Muhammad Kamil Nasution
NIP : 2120100035
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : pendidikan Agama Islam
Alamat : Pasar Lama, Kec. Batang Angkola, Kab. Tapanuli Selatan

Dengan ini menyatakan benar telah melakukan riset dengan judul **"Pengaruh Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-quran Hadist di MTsN 4 Tapanuli Selatan"**. Dari Tanggal 5 Agustus s.d 5 September 2025.

Demikian Surat Keterangan Riset ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya

Tolang Julu, 10 September 2025

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Drs. Cambong Dalimunthe
NIP. 196708152009101001